

PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING*, KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROE) PERIODE 2021-2023 PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Anisa Marisma Molik
NIM: 214105030056
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING*, KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROE) PERIODE 2021-2023 PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Anisa Marisma Molik
NIM: 214105030056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2024**

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING*, KINERJA
LINGKUNGAN DAN KINERJA EKONOMI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN (ROE) PERIODE 2021-2023
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP
NIP. 197404201998032001

PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING*, KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROE) PERIODE 2021-2023 PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

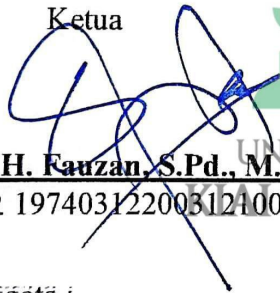
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar S. Akun
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403122003121008

Sekretaris



H. Muzayyin, M.E.
NIP. 197808142023211011

Anggota :

1. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si.
2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP.




Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَقَالَ يٰٓبَنِيَّ لَا تَدْخُلُوا مِنۡ بَابٍ وَّاحِدٍ وَّادۡخُلُوا مِنۡ اَبۡوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ وَّمَاۤ اُغۡنِي عَنۡكُم مِّنَ اللّٰهِ مِنۡ شَيْءٍ اِنَّ الْحُكۡمَ اِلَّا لِلّٰهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ

Dia (Ya‘qub) berkata, “Wahai anak-anakku, janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda-beda. (Namun,) aku tidak dapat mencegah (takdir) Allah dari kamu sedikit pun. (Penetapan) hukum itu hanyalah hak Allah. Kepada-Nyalah aku bertawakal dan hendaklah kepada-Nya (saja) orang-orang yang bertawakal (meningkatkan) tawakal(-nya). (QS.Yūsuf [12]:67).”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Qur'an Kemenag: Surat Yusuf Ayat 67, accessed November 21, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>.

PERSEMBAHAN

Ucapan rasa syukur, atas segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan keberkahan Nya. Terima kasih atas segala kelancaran, kemudahan serta rida yang Engkau berikan kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini sehingga bisa menghasilkan karya yang dapat disusun dan terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad SAW. Untuk itu, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta dan tersayang Bapak Holik dan Ibu Wiwik, dan juga untuk kakak tersayang Maulana. terima kasih selalu memberikan dukungan, cinta, kasih sayang, motivasi, semangat serta menjadi teman dalam berbagi ilmu, terutama saya ucapkan terima kasih atas doa yang dipanjatkan untuk saya yang tiada henti setiap harinya. Terima kasih kepada seluruh keluarga atas apa yang sudah diperjuangkan untuk masa depan dan untuk nasihat yang telah diberikan dalam setiap langkah perjalanan hidup saya.
2. Dosen pembimbing, Ibu Retna Anggitaningsih. Terima kasih selama ini telah sabar, membimbing dan mengarahkan serta memudahkan saya di setiap proses perjalanan pengerjaan dan penyusunan skripsi yang telah saya buat ini.
3. Semua pihak yang telah berkontribusi dan memberikan bantuan, baik langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Dr. Sofiah M.E. selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah membimbing, dan mengarahkan penulis dalam hal akademik serta memberikan motivasi selama proses perkuliahan .
6. Ibu Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing selama pengerjaan skripsi dengan sangat baik.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama pelaksanaan kuliah.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 21 November 2024

Anisa Marisma Molik
214105030056



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Anisa Marisma Molik, Retna Anggitaningsih, 2024: Pengaruh *Sustainability Reporting*, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Periode 2021-2023 Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI.

Kinerja keuangan adalah hal yang sangat penting untuk diketahui, dengan menghitung kinerja keuangan dapat dilakukan dengan cara mengukur menggunakan indikator rasio keuangan seperti *Return On Equity*. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan sektor pertanian yang di BEI dalam mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba dalam hal pengembalian *return* investasi. Untuk itu, perlu mengetahui adanya hal atau faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat ROE, diantaranya melihat pengaruh *sustainability reporting*, kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1) Apakah *sustainability reporting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI?, 2) Apakah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROE? 3) Apakah kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap ROE? 4) Apakah secara simultan *sustainability reporting*, kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap ROE?

Penelitian ini dibuat dengan tujuan agar mengetahui dan memahami bahwasannya ada pengaruh lain yang bisa mempengaruhi tingkat ROE pada perusahaan sektor pertanian, salah satunya dengan melihat faktor *sustainability reporting*.

Penelitian dibuat menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, dengan mengamati selama tiga periode (*time series*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *sustainability reporting*, berpengaruh signifikan positif sebesar 0.017 terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berpengaruh signifikan sebesar 0.019 dan kinerja ekonomi berpengaruh signifikan dengan hasil 0.007 yang dibuktikan dengan hasil uji t (hipotesis). Sedangkan untuk hasil uji F atau simultan, dinyatakan bahwa ketiga variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROE dengan angka sebesar 0.002.

kata kunci: *sustainability reporting*, ROE, rasio keuangan, kinerja keuangan, aspek keberlanjutan.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul.....	
Persetujuan Pembimbing.....	i
Pengesahan Tim Penguji.....	ii
Motto.....	iii
Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
1. Variabel Penelitian.....	16
2. Pengukuran Variabel.....	17
F. Definisi Operasional.....	19
G. Asumsi Penelitian.....	25
H. Hipotesis.....	26
I. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	33
A. Penelitian Terdahulu.....	33
B. Kajian Teori.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
B. Populasi dan Sampel.....	60
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	61
D. Analisis Data.....	61
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	66
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	66
B. Penyajian Data.....	74
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran-Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1.	Indeks Implisit PDB Tahunan Menurut Lapangan Usaha Seri 2021-2023.....	3
1.2.	Indeks Implisit PDB per Triwulan Seri 2021-2023.....	4
1.3.	Daftar Populasi Perusahaan Sektor Pertanian terdaftar di BEI.....	12
2.1.	Tabulasi Penelitian Terdahulu.....	42
3.1.	Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria.....	60
4.1.	Deskripsi Umum (Sampel) Perusahaan.....	67
4.2.	Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	74
4.3.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
4.4.	Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin Watson</i>	76
4.5.	Koefisien Determinasi.....	77
4.6.	Hasil Uji Simultan (F).....	78
4.7.	Hasil Uji Parsial (t).....	79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1.	Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatter Plot</i>	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu dari negara yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian. Sektor ini memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional maupun negara. Dimulai dari tahun 2021 sampai pada tahun 2023, menunjukkan pertumbuhan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Di tahun tahun 2021, sektor pertanian tumbuh sebesar 1,84% dan berkontribusi 13,28% terhadap PDB.² Menurut Badan Pusat Statistika tahun (2022), tercatat bahwasannya sektor pertanian berkontribusi sebesar 12,40% terhadap PDB berdasarkan harga berlaku. Tepat triwulan I 2023, sektor pertanian bertumbuh 0,34% serta berkontribusi sebesar 11,77% terhadap PDB. Pertumbuhan ini didukung oleh adanya inisiatif dari pemerintah dalam melaksanakan ketahanan pangan. Melansir dari Kontan.co.id menurut Ekonom *Center of Reform on Economics* Indonesia Eliza Mardian, dalam databoks dinilai bahwa sektor pertanian juga mampu bertahan di tengah krisisnya laju perekonomian. Sektor pertanian pun terbukti tangguh dan tetap tumbuh positif, menjadi penopang perekonomian Indonesia.³

² “Kembangkan Ketangguhan Sektor pertanian, Indonesia Raih Penghargaan dari International Rice Research Institute,” Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, accessed September 9, 2024, <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4443/kembangkan-ketangguhan-sektor-pertanian-indonesia-raih-penghargaan-dari-international-rice-research-institute>

³ “Sektor Pertanian Sumbang 12,4% PDB 2022, Subsektor Apa Terbesar?,” Erlina F. Santika, accessed June 20, 2024, <https://databoks.katadata.co.id/agroindustri/statistik/56b59be1fc08d3d/sektor-pertanian-sumbang-124-pdb-2022-subsektor-apa-terbesar>.

Sektor ini juga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, yaitu lebih dari 27% dari total tenaga kerja dibandingkan dengan sektor lainnya seperti perdagangan ataupun industri pengolahan yang menduduki posisi pertama sebagai sektor yang berkontribusi terbesar terhadap PDB sedangkan pertanian menempati urutan ketiga dengan capaian 11,61 %.⁴ Namun sektor pertanian lebih unggul, karena di era saat ini pertanian sangatlah bermanfaat dalam hal ketahanan pangan terkhusus di periode 2021-2023, yang banyak mengalami permasalahan perekonomian akibat dari adanya fenomena alam seperti El-Nino hingga adanya COVID-19.

Hal itu juga dapat dibuktikan melalui kontribusi jenis sektor atau lapangan usaha terhadap Produk Domestik Bruto yang dapat dihitung setiap tahunnya. Macam-macam lapangan usaha berdasarkan Data Badan Pusat Statistika (BPS) Indonesia membagi menjadi 16 jenis sektor usaha yang terdiri dari: Pertanian; Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah; Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, *Real Estate*, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintahan; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, serta Jasa Lainnya.⁵

⁴ Sektor Pertanian Serap Tenaga Kerja Paling Tinggi Triwulan I 2024,” Majalah Hortus, May 7, 2024, <https://news.majalahhortus.com/sektor-pertanian-serap-tenaga-kerja-tertinggi-pada-triwulan-i-2024/>.

⁵ Badan Pusat Statistika, 2010-2024.

Tabel 1.1
Indeks Implisit PDB Tahunan
Menurut Lapangan Usaha
Seri 2021-2023

PDB Lapangan Usaha	2021	2022	2023	% Kenaikan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	160,56	169,16	179,96	11,74%
Pertambangan dan Penggalian	185,34	278,90	241,36	-
Industri Pengolahan	142,98	149,87	155,52	8,59%
Pengadaan Listrik dan Gas	165,46	167,15	169,90	2,67%
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	121,24	122,43	123,68	2%
Konstruksi	160,70	170,08	175,63	9,1%
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	151,74	164,50	168,47	10,82%
Transportasi dan Pergudangan	177,17	202,01	221,90	23,87%
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	132,66	135,67	137,52	3,63%
Informasi dan Komunikasi	107,51	108,32	109,46	1,8%
Jasa Keuangan dan Asuransi	158,44	170,89	175,15	10,35%
Real Estate	140,49	144,04	146,99	4,58%
Jasa Perusahaan	152,75	159,25	165,07	7,91%
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	161,09	162,01	162,65	0,97%
Jasa Pendidikan	159,03	160,64	162,59	2,22%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	144,66	146,33	149,18	3,1%
Jasa lainnya	155,49	161,15	166,82	7,16%

Sumber: Data yang Diolah oleh Peneliti Berdasarkan Data dari BPS, 2024

Data diatas dapat menjelaskan bahwasannya dari 16 jenis lapangan usaha, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta sektor transportasi dan pergudangan memiliki kontribusi terbanyak dibandingkan dengan usaha lainnya. Lapangan usaha pertanian memiliki pertumbuhan serta kenaikan persentase yang besar yaitu, 11, 74% sedangkan transportasi sebesar 23,87%. Artinya di beberapa periode dalam rentang 2021-2023, kedua sektor tersebut mampu tumbuh pesat dibandingkan yang lainnya.

Tabel 1.2
Indeks Implisit PDB per Triwulan Seri 2021-2023

2021	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Transportasi dan Pergudangan
Triwulan I	157,46	174,34
Triwulan II	158,41	177,34
Triwulan III	161,3	172,55
Triwulan IV	165,59	183,52
2022		
Triwulan I	167,86	185,05
Triwulan II	167,19	196,02
Triwulan III	168,26	207,05
Triwulan IV	173,94	217,38
2023		
Triwulan I	176,24	215,72
Triwulan II	178,42	221,09
Triwulan III	180,83	224,14
Triwulan IV	184,61	226, 1

Sumber: Data yang Diolah oleh Peneliti Berdasarkan Data dari BPS, 2024

Walaupun sektor transportasi dan pergudangan memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan pertanian dalam hitungan tahunan.

Namun, sektor pertanian lebih unggul dan berkembang serta tumbuh dengan stabil di setiap tahunnya terutama di masa-masa krisis ekonomi dan terjadinya pandemi.

Dalam tabel tersebut telah dipaparkan bahwasanya di setiap triwulan pada tahun 2021-2023 sektor pertanian mengalami kenaikan yang cukup stabil dan signifikan serta sedikit penurunan. Sedangkan pada sektor dan perdagangan hampir mengalami penurunan yang bisa dikatakan drastis. Jika dianalisis lebih lanjut, sektor pertanian lebih menguntungkan dan dapat bertahan di era apapun tanpa terjadinya perubahan yang pesat. Hal inilah yang menjadi keunggulan dari sektor pertanian dibandingkan dengan sektor lainnya terkhusus di era atau periode 2021 hingga 2023.

Sejak tahun 2021, pelaporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) telah menjadi kewajiban bagi perusahaan publik di Indonesia, termasuk sektor pertanian. *Sustainability report* adalah bagian dari pelaporan keuangan perusahaan yang mengomunikasikan dampak ekonomi, maupun lingkungan dari aktivitas yang mereka lakukan. Laporan berkelanjutan juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan nilai atau citra baik perusahaan terhadap investor serta *stakeholder*. Hal ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017,⁶ perusahaan diwajibkan untuk menyusun laporan yang mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, meskipun ada regulasi ini, tingkat kepatuhan perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan masih bervariasi. Meskipun banyak perusahaan yang

⁶ PISAgro and GRI, "Panduan Penulisan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) untuk Sektor Pertanian, disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan the GRI Standards." <https://www.pisagro.org>.

menyatakan telah menerapkan praktik berkelanjutan, data menunjukkan bahwa pengungkapan informasi terkait dampak lingkungan masih tidak relevan. Misalnya, penggunaan pestisida dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat serta lingkungan sering kali tidak dilaporkan secara transparan.⁷

Di sisi lain, kinerja lingkungan maupun ekonomi berperan dalam menentukan reputasi dari perusahaan sektor pertanian dan keberlanjutannya suatu perusahaan. Namun, perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor pertanian mengalami tantangan. Dimulai dari, perubahan iklim seperti El Nino pada tahun 2023 dan tekanan geopolitik global memerlukan strategi khusus untuk mengamankan pangan nasional dan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian. Namun, di lapangan, banyak perusahaan khususnya subsektor perkebunan kelapa sawit yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip-prinsip CSR (*Corporate Social Responsibility*) secara efektif. Selain itu, kasus pencemaran lingkungan akibat limbah industri pun sering terjadi.⁸ Tantangan lainnya juga berasal dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak selalu berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh biaya tambahan yang diperlukan untuk memproduksi produk ramah lingkungan atau *sustainability reporting*, yang dapat mengurangi laba perusahaan dalam jangka pendek. Dimana pembiayaan dalam mendukung program tersebut berdasarkan *Nationally Determined Contribution* yang diperbarui, diperkirakan dibutuhkan IDR 4.520

⁷ Ika Berty Apriliyani, Reni Farwitawati, and Ria Apriani Nababan, "Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian," *Jurnal Akuntansi Kompetif* 4, no. 2. (Juni 2021). 136, <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v4i2.666>

miliar untuk melaksanakan tindakan mitigasi. Sementara itu, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional atau BAPPENAS memperkirakan pencapaian tujuan SDG 2030 membutuhkan sekitar IDR 67.000 triliun.⁹

Kinerja ekonomi perusahaan sektor pertanian di Indonesia juga mengalami fluktuasi, dimana terhitung dari tahun 2019-2022 terutama selama pandemi COVID-19. Studi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan sektor pertanian sebelum dan selama pandemi.¹⁰ Walaupun hal ini mengindikasikan bahwa sektor pertanian relatif bertahan terhadap perubahan ekonomi, namun kinerja ekonomi juga menunjukkan kurangnya pertumbuhan yang signifikan.

Penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dapat mempengaruhi nilai perusahaan, meskipun hasilnya bervariasi. Dalam beberapa kasus, pengungkapan yang baik justru dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan jika tidak disertai dengan kinerja yang sesuai.¹¹ Ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen terhadap keberlanjutan dapat merusak reputasi perusahaan dan menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Sustainability reporting merupakan suatu pengungkapan yang tentunya berkaitan dengan berkelanjutannya suatu perusahaan, lingkungan, ekonomi

¹⁰ Labbaika Filan Agyata and Julianto, "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sektor Pertanian (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2020)," *Jurnal Akuntansi Profesi*. 14, 01 (Jun. 2023), 136. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.49671>.

¹¹ Dhohriyatun Nisaih and Budi Prijanto, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022," *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 3, no. 3, (Desember 2023), <https://doi.org/10.53067/ijebef.v3i3>.

maupun sosial. Di dalam pelaporan yang baik tentu tidak luput dari adanya peran kinerja-kinerja. Dimana hal tersebut berkaitan dengan kinerja lingkungan yang dapat diukur melalui alokasi biaya dalam pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini selaras dengan Standar Akuntansi Internasional (*GRI Standards*) 2021, 302-305 yang mengatur bahwa pelaporan terkait dampak lingkungan,¹² termasuk alokasi sumber daya yang mencerminkan kinerja lingkungan. Dalam topik ini, biaya atau dana yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan hidup dapat menjadi metrik untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat berinvestasi dalam praktik keberlanjutan. Selain itu, laporan berkelanjutan berkaitan dengan kinerja ekonomi dari perusahaan yang merepresentasikan mengenai laba maupun efektivitas suatu *return*. Ketiga poin ini tentu berhubungan dengan kinerja keuangan suatu entitas, integrasi dari pelaporan keuangan yang baik, kinerja ekonomi dan lingkungan akan memberikan dampak seperti, memperoleh informasi yang relevan bagi masyarakat serta investor bagaimana perusahaan mengelola lingkungan.

Dengan demikian, pelaporan berkelanjutan yang mencakup transparansi dalam biaya pengelolaan lingkungan akan membuat perusahaan lebih peka terhadap isu lingkungan yang akan meningkatkan reputasi dan banyaknya investor yang tentunya kinerja ekonomi perusahaan akan baik serta hal ini juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam tingkat pengembalian dari laba perusahaan atau disebut dengan ROE.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian oleh Rahim, menemukan bahwa aspek ekonomi dari laporan keberlanjutan berpengaruh

¹² *GRI Standards* 2021.

signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return on Equity* (ROE).¹³

Adapun penelitian terdahulu oleh Deslicintya Hutasoit, et.al, (2020), menunjukkan bahwa kinerja ekonomi dan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan terdaftar di BEI, namun dalam penelitian ini tidak spesifik pada salah satu sektor perusahaan.¹⁴

Pelaporan berkelanjutan merupakan salah satu komponen dari perusahaan dalam hal pelaporan yang menerapkan prinsip SDGs (*Sustainable Development Goals*). Pengungkapan pelaporan keuangan menggunakan *sustainability reporting* menjadikan suatu perusahaan memiliki tingkat akuntabilitas dan transparansi yang lebih baik, dimana konsepnya dalam hal pertanggungjawaban perusahaan terhadap sistem ekonomi maupun lingkungan (legitimasi). *Sustainability Reporting* mendapatkan perhatian utama dalam beberapa tahun terakhir karena terdapat peningkatan mengenai keberlanjutan sosial dan lingkungan serta ekonomi dalam praktek bisnis.¹⁵

Dalam sektor pertanian, pelaporan lingkungan dan interaksi perusahaan terhadap lingkungan sangat relevan dan signifikan. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangatlah banyak, salah satunya

¹³ Syamsuri Rahim, Hasriani Safitra, and Aditya Halim Perdana Kusuma Putra, "Sustainability Report and Financial Performance: Evidence from Mining Companies in Indonesia," *International Journal of Energy Economics and Policy* 14, no. 1 (2024): 674, <https://doi.org/10.32479/ijeep.14994>.

¹⁴ Deslicintya Hutasoit, et.al, "Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018," *JRAK* 6, no. 2 (September 2020): 229.

¹⁵ Martania Dwi Hapsari, "Analisis Penerapan Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi* 45 4, no. 1 (Mei 2023): 65-66, <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.724>.

bergerak di bidang perkebunan dan pertanian atau bisa disebut sektor pertanian. Walaupun cukup banyak perusahaan pertanian yang sudah menerapkan *sustainability reporting*, namun dampak pastinya masih sering tidak konsisten dan menjadi sesuatu yang konkret dan valid. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwasannya pelaporan berkelanjutan bisa meningkatkan citra suatu perusahaan serta menambah kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut yang akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan salah satunya adalah ROE.¹⁶ Akan tetapi, penelitian ini menekankan bahwa pelaporan berkelanjutan, sering kali terdapat perbedaan dalam manfaat yang diperoleh perusahaan yang menerapkan *sustainability reporting* dapat dikatakan bahwa implementasi sistem ini bergantung pada kondisi geografis maupun sektor industrinya.¹⁷

Kinerja ekonomi, berkaitan dengan keberlanjutan adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang. Dimana pengukuran terhadap kinerja ekonomi berdasarkan salah satunya melalui distribusi nilai ekonomi (*Economic Value Generated and Distributed*, EVG & D) yang diberikan kepada *stakeholder*. Pernyataan mengenai kinerja ekonomi dalam *sustainability reporting* diukur menggunakan metrik atau pendekatan EVG&D berdasarkan GRI 201, yang mencakup mengenai pengungkapan kinerja ekonomi.¹⁸

¹⁶ Syamsuri Rahim, Hasriani Safitra, and Aditya Halim Perdana Kusuma Putra, "Sustainability Report and Financial Performance: Evidence from Mining Companies in Indonesia," 674.

¹⁷ Chandra Agung, et.al., "Sustainability Report dan Kinerja Keuangan," *Jurnal Media Mahardika* 21, no. 1 (September 2022): 672, <https://doi.org/10.29062/mahardika.v21i1.523>.

¹⁸ GRI 201, "Kinerja Ekonomi 2016."

Sedangkan kinerja lingkungan mencakup indikator yang berkaitan dengan upaya perusahaan dalam mengelola dampak lingkungannya. Akan tetapi kaitannya dengan dimensi ekologi pembangunan berkelanjutan, kinerja lingkungan salah satunya mencakup mengenai pencegahan perubahan iklim. Contohnya adalah pada saat, terjadinya El-Nino yang menyebabkan berubahnya suhu dan cuaca ekstrim selama tahun 2023, perusahaan Astra Agro Lestari Tbk telah menyiapkan tim siaga kebakaran lahan serta memastikan seluruh tim untuk melakukan serangkaian sosialisasi untuk tidak membuang sisa rokok sembarangan dan aksi cepat tanggap dalam pelaporan indikasi kebakaran.¹⁹

Jika dalam beberapa penelitian yang ada dan telah dijelaskan bahwasannya pengaruh *sustainability reporting*, kinerja ekonomi dan khususnya lingkungan terhadap ROE menghasilkan dampak yang variatif, bahkan kinerja lingkungan bisa mengakibatkan kinerja keuangan menurun bahkan mengurangi citra perusahaan. Maka hal ini seharusnya masih kurang sejalan dengan tujuan SDGs yaitu untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengatasi tantangan global. Serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 pengungkapan *Sustainability Report* belum secara keseluruhan terlaksana.

Oleh karena itu, penelitian ini dibuat dengan tujuan agar saling memahami akan pentingnya pelaporan berkelanjutan guna mengetahui seberapa besar kontribusi aspek lingkungan maupun ekonomi dalam

¹⁹ Astra Agro Lestari Tebar Dividen Interim 2023 Rp 82 per Saham, accessed November 06, 2024, <https://www.astra-agro.co.id/2023/09/28/astra-agro-lestari-tebar-dividen-interim-2023-rp-82-per-saham>.

mempengaruhi keputusan investor perusahaan serta memberikan wawasan dalam pelaksanaan regulasi *sustainability reporting* yang transparan didalam sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

Adapun perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI populasinya sebanyak 45 perusahaan.

Tabel 1.3
Daftar Nama (Populasi) Perusahaan Sektor Pertanian
yang Terdaftar di BEI

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	PT Agung Menjangan Mas Tbk	AMMS
3	PT Andira Agro Tbk	ANDI
4	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT
5	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	ASHA
6	PT Janu Putra Sejahtera Tbk	AYAM
7	PT Estika Tata Tiara Tbk	BEEF
8	BISI International Tbk	BISI
9	Eagle High Plantations	BWPT
10	PT Citra Borneo Utama Tbk	CBUT
11	PT Toba Surimi Industries Tbk	CRAB
12	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	CSRA
13	PT Dewi Shri Farmindo Tbk	DEWI
14	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk	DSFI
15	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG
16	PT FAP Agri Tbk	FAPA
17	PT Golden Plantation Tbk	GOLL
18	PT Aman Agrindo Tbk	GULA
19	PT Gunanusa Eramandiri Tbk	GUNA
20	Gozco Plantations Tbk	GZCO
21	PT Indo Pureco Pratama Tbk	IPPE
22	PT Indo American Seafoods Tbk	ISEA
23	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	JARR
24	Jaya Agra Wattie	JAWA
25	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
26	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP
27	PT Mahkota Group Tbk	MGRO
28	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	MKTR
29	PT Esta Indonesia Tbk	NEST

30	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	NSSS
31	PT Indo Oil Perkasa Tbk	OILS
32	PT Pradiksi Gunatama Tbk	PGUN
33	PT Pinago Utama Tbk	PNGO
34	PT Pulau Subur Tbk	PTPS
35	PT Sampoerna Agro Tbk	SGRO
36	Salim Ivomas Pratama	SIMP
37	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	SMAR
38	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS
39	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	STAA
40	PT Triputra Agro Persada Tbk	TAPG
41	PT Teladan Prima Agro Tbk	TLDN
42	PT Agro Bahari Nusantara Tbk	UDNG
43	Bakrie Sumatera Plantations	UNSP
44	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP
45	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dan keterbatasan dalam penelitian sebelumnya, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Sustainability Reporting*, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Periode 2021-2023 pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI.”

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *sustainability reporting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI?

2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *sustainability reporting*, kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan (ROE) periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan memahami ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari kinerja ekonomi terhadap kinerja keuangan (ROE) periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan memahami ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan (ROE) periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dan memahami ada atau tidaknya serta bagaimana pengaruh signifikan dari *sustainability reporting*, kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROE) periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu terkait dengan SDGs.
- b. Penelitian ini dapat menjadi stimulus bagi peneliti selanjutnya. Sehingga proses pengkajian secara mendalam akan terus berlangsung dan memperoleh hasil yang maksimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun praktek.
- 2) Pedoman bagi penelitian selanjutnya, untuk melanjutkan penelitian dimasa yang akan datang.

b. Bagi pemangku kepentingan perusahaan terdaftar BEI

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk terus mewujudkan pelaporan yang berkelanjutan, transparansi dan akuntabel bagi perusahaan terdaftar di BEI khususnya sektor pertanian.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Dapat memberikan wawasan bagi pihak universitas dalam mengembangkan kebijakan terkait *sustainability reporting* dan kinerja lingkungan di lingkungan kampus, mengembangkan dan meningkatkan konsep *green campus*.
- 2) Publikasi hasil penelitian ini dapat meningkatkan reputasi akademik universitas di bidang *sustainability* dan kinerja perusahaan.

- 3) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pengabdian masyarakat dalam program studi akuntansi maupun ekonomi yang berfokus pada peningkatan kesadaran akan pentingnya *sustainability reporting* dan kinerja lingkungan di sektor pertanian.

d. Bagi masyarakat dan mahasiswa lainnya

- 1) Untuk menambah wawasan pada umumnya dan bisa digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nuansa keilmiah dikalangan mahasiswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian mengambil kesimpulannya.²⁰

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berupa unit, subjek ataupun objek yang menjadi fokus atau bahasan dari sebuah penelitian yang akan dilakukan dan diuji, dimana ditetapkan untuk dipelajari serta dianalisis dalam penarikan kesimpulan pembahasan. Menurut Sangkot Nasution, variabel penelitian dilihat dari sifatnya yaitu terdiri dari, variabel bebas dan terikat.²¹

a. Variabel Bebas/ *Independent* (X)

²⁰ Benny Pasaribu, et.al, Metodologi Penelitian untuk Ekonomi Bisnis (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022), 65, <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6066106/?view=books#!>

²¹ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian," *Raudhah Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 2 (Juli-Desember 2017): 1-9, <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v5i2.182>.

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul menjelaskan bahwa variabel bebas itu adalah variabel yang mendahului variabel terikatnya dalam penelitian kuantitatif. Variabel bebas ini menjadi topik atau bahasan di dalam suatu penelitian.²² Adapun variabel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, *sustainability reporting*, kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan.

b. Variabel Terikat/ *Dependent* (Y)

Merupakan variabel yang menjadi hal utama atau acuan dari penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi dan timbul juga karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang peneliti gunakan adalah kinerja keuangan perusahaan sektor pertanian yang diukur dengan ROE (*Return On Equity*).

2. Pengukuran Variabel

a. *Sustainability Reporting*

Adapun cara menghitung *sustainability reporting* diukur dengan menggunakan perhitungan centang data dengan pemberian nilai 1 atas pengungkapan item standar GRI dan nilai 0 jika item tidak dilaporkan dalam laporan.

Setiap item indeks GRI *Standards* yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan akan mendapatkan skor 1. Dan setiap item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutan akan

²² Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, "Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi," (Depok: Rajawali Pers, 2019), 49-50.

mendapatkan skor 0. Dari keseluruhan item yang diungkapkan kemudian akan dijumlahkan sehingga akan terlihat jumlah skor item pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.

Hasil dari perhitungan item dari setiap laporan keberlanjutan akan dihitung dengan *proxy* SRDi (*Sustainability Report Disclosure Index*) sebagai berikut²³ :

$$SRi = k / n$$

Keterangan:

SRDi : *Sustainability Report Index*

k : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n : Jumlah item yang seharusnya diungkapkan GRI *Standards* (155 item)

b. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan hal yang penting dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas manusia dan pengendalian lingkungan.

Pengukuran yang digunakan dalam mengetahui kinerja lingkungan dari suatu perusahaan berdasarkan konteks keberlanjutan dan aspek lingkungan pada GRI *Standards* adalah:

Kinerja Lingkungan diukur dengan Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

²³ Jeska Almira Indyanti and Zulaikha, "Assurance Laporan Keberlanjutan: Determinan Dan Konsekuensinya Terhadap Nilai Perusahaan," 5,

c. Kinerja Ekonomi

Pengukuran variabel X3 dapat dilakukan pengukuran berdasarkan dari nilai ekonomi yang didistribusikan oleh perusahaan hal ini berdasarkan GRI *Standards* 201 yang mengatur mengenai aspek atau kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan, yaitu:

Kinerja Ekonomi diukur berdasarkan indikator nilai ekonomi yang didistribusikan yang diungkapkan di dalam laporan keberlanjutan.

d. ROE

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah melalui rasio keuangan yang salah satunya terdiri dari *Return on Equity*. ROE digunakan untuk menunjukkan kinerja dan seberapa efektifnya perusahaan dalam menggunakan modal yang bersumber dari investasi dalam menghasilkan laba bersih perusahaan.²⁴

Adapun untuk menghitung ROE adalah:

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Ekuitas}) \times 100 \%$$

F. Definisi Operasional Variabel

1. *Sustainability Reporting* (X1)

Sustainability Reporting merupakan laporan yang memuat data dan informasi material bagi pemegang saham dan pemangku saham, yang berisi pernyataan, data dan informasi sebagai pandangan masa depan berupa asumsi dan ekspektasi.²⁵

²⁴ Septrianti Yourike “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk dan Express Trasindo Utama Tbk Sebelum dan Sesudah Munculnya Transportasi Berbasis Online,” (Skripsi Thesis, 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia), chapter 2.

²⁵ PT Perusahaan Gas Negara TBK, “Laporan berkelanjutan 2023,” 29 April 2024.

Menurut GRI (*Global Reporting Initiative*) mengartikan *sustainability reporting* adalah proses membantu perusahaan dalam menetapkan tujuannya, mengukur kinerja serta mengelola perubahan dalam konteks ekonomi global.²⁶ *Sustainability reporting* adalah pelaporan maupun pengungkapan yang mencakup kebijakan, tata kelola, cara atau alat komunikasi kepada para pemangku kepentingan. *Sustainability reporting* adalah laporan keberlanjutan yang berisi dan fokus terhadap metodologi perusahaan terhadap karyawan, lingkungan dan masyarakat. Dimana praktik ini, tentu melibatkan indikator ekonomi, sosial dan lingkungan.²⁷

Dapat disimpulkan bahwa *sustainability reporting* atau pelaporan keberlanjutan adalah suatu alat yang digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi antara perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dimana laporan berkelanjutan juga berisi mengenai kinerja-kinerja perusahaan seperti sosial, ekonomi dan lingkungan.²⁸ Laporan keberlanjutan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder*.

Menurut GRI *Standards*, pengungkapan standar dalam *sustainability report* terdiri dari tiga kategori,²⁹ serta indeks masing-masing kategori diantaranya adalah:³⁰

²⁶ Luk Luk Fuadah, Yuliani and Rika Hendra Safitri, *Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia* (Palembang: Citrabooks Indonesia, 2018), 12-13, https://repository.unsri.ac.id/68493/1/26.%20Sustainability%20Reporting%20di%20Indonesia%20Buku%20lengkap_compressed.pdf.

²⁷ “Tom Krantz and Alexandra Jonker”, IBM, accessed November, 6, 2024, <https://www.ibm.com/id-id/topics/sustainability-report>.

²⁸ Luk Luk Fuadah, Yuliani and Rika Hendra Safitri, *Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia*, 14.

²⁹ Luk Luk Fuadah, Yuliani and Rika Hendra Safitri, *Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia*, 15.

³⁰ “GRI Standards”, Standar Terkonsolidasi.

a. Standar Umum (*Universal Standards*)

Standar ini menjelelaskan bagaimana landasan dasar dari tujuan GRI dalam laporan keberlanjutan. Standar umum ini terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya:

- 1) GRI 1: Landasan 2021, menjelaskan konsep dasar mengenai standar GRI untuk pelaporan keberlanjutan dan tata cara serta prinsip dalam penggunaan standar GRI.
- 2) GRI 2: Pengungkapan Umum 2021, mengungkapkan mengenai gambaran atau deskripsi organisasi atau perusahaan pelapor dimulai dari profil perusahaan, kegiatan dan tata kelolanya.
- 3) GRI 3: Topik Material 2021, menjelaskan terkait pengungkapan dan panduan tentang topik material dari perusahaan.

Total keseluruhan item pada standar umum berjumlah 33 item pengungkapan yang seharusnya diungkapkan dalam *sustainability report*.

b. Standar Sektor (*Sector Standards*)

Standar ini diklasifikasikan berdasarkan jenis sektor perusahaan. Terdiri dari empat bagian diantaranya, yaitu:

- 1) GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021, berisikan informasi khusus untuk perusahaan yang bergerak pada sektor tersebut.
- 2) GRI 12: Sektor Batubara 2022.
- 3) GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur dan Perikanan Tangkap 2022.
- 4) GRI 14: Sektor Pertambangan 2024.

Total keseluruhan item pada standar sektor berjumlah 95 item pengungkapan yang seharusnya diungkapkan dalam *sustainability report*.

c. Standar Topik (*Topic Standards*)

Diklasifikasikan berdasarkan topik-topik material perusahaan. Terdiri dari tiga puluh tiga bagian, yaitu:

GRI 101, GRI 201, GRI 202, GRI 203, GRI 204, GRI 205, GRI 206, GRI 207, GRI 302, GRI 302, GRI 303, GRI 304, GRI 305, GRI 306, GRI 308, GRI 401, GRI 402, GRI 403, GRI 404, GRI 405, GRI 406, GRI 407, GRI 408, GRI 409, GRI 410, GRI 411, GRI 412, GRI 413, GRI 414, GRI 415, GRI 416, GRI 417 dan GRI 418.

Total keseluruhan item pada standar topik berjumlah 155 item pengungkapan yang seharusnya diungkapkan dalam *sustainability report*.

2. Kinerja Lingkungan (X2)

Kinerja lingkungan merupakan aspek dalam keberlanjutan yang menginterpretasikan mengenai keberagaman dan segala macam penanganan dampak dari pengelolaan lingkungan yang berkaitan dengan manusia. Kinerja lingkungan dalam *sustainability* mencakup beberapa kegiatan diantaranya pelestarian lingkungan hidup, menjaga kualitas air dan udara, serta mengurangi emisi karbon.³¹

Menurut Arfan Ikhsan bahwa “kinerja lingkungan dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek

³¹ “Konsep dan Definisi Sustainable Keberlanjutan 2024,” Palmoilina Asia, Maret 15, 2024, <https://palmoilina.asia/sawit-hub/konsep-dan-definisi-sustainable/#8-sustainable-lingkungan>.

lingkungannya. Pengkajian kinerja lingkungan didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan.”³²

Menurut Hansen dan Mowen dalam *cost management: accounting and control* menjelaskan, perusahaan dapat memakai biaya yang dikeluarkan dalam memajemen lingkungan hidup sebagai metrik terhadap pengelolaan.

Kinerja lingkungan dalam konteks *sustainability report*, dapat diukur melalui pendekatan pada item pengungkapan standar topik indeks 300, 302 dan 305 tentang pengelolaan dampak lingkungan, yang dapat diukur berdasarkan alokasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dalam laporan praktik keberlanjutan. Selain itu, merupakan evaluasi dari dampak suatu kegiatan perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya. Hal ini mencakup perubahan iklim seperti musim, cuaca, el nino serta kualitas udara dan air.

3. Kinerja Ekonomi (X3)

Kinerja ekonomi adalah kinerja yang ditandai dengan pengembalian dana atau *return* setiap tahunnya. Kinerja ekonomi dikatakan sebagai hasil yang menunjukkan seberapa besar kontribusi perusahaan kepada *stakeholder* dalam pencapaian ekonomi. Kinerja ekonomi dalam konteks laporan keberlanjutan mencakup beberapa pengungkapan yang terdiri dari informasi mengenai laba bersih, pendapatan, nilai ekonomi ditahan, serta kontribusi dan distribusi dalam sistem ekonomi lainnya. Dalam *sustainability reporting* kinerja ekonomi pun bisa terkait tentang bagaimana

perusahaan menghasilkan nilai dari ekonomi tersebut dalam jangka panjang.³³ dapat diukur melalui nilai ekonomi yang didistribusikan oleh perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan dalam pedoman GRI *Standards* 201: mengenai *economic performance*, bahwasannya nilai ekonomi tersebut mencakup, biaya operasional, biaya tenaga kerja, gaji maupun tunjangan pembayaran pajak serta dividen.³⁴ Nilai ekonomi yang didistribusikan (*Economic Value Generated and Distributed, EVG&D*) memberi gambaran atau konsep bagaimana perusahaan mendapatkan laba dan kemudian membagikannya kepada para *stakeholder*.³⁵

4. Kinerja Keuangan (ROE) (Y)

Kinerja keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya kaitannya dengan tingkat-tingkat rasio keuangan.³⁶

Kinerja keuangan yang baik dapat mencerminkan dan menjadi salah satu faktor bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi, hal itu menandakan bahwa kinerja keuangan tidak hanya menjadi indikator sehatnya keuangan perusahaan.

ROE adalah salah satu rasio keuangan yang berfokus pada pengembalian laba atau profitabilitas. ROE mencerminkan kinerja dan

³³ “GRI Standards,” 200.

³⁴ “GRI Standards,” 201.

³⁵ “GRI Standards.

³⁶ Lidia Putri, Aferiaman, and Agnes Renostini, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas,” *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi: JAMANE* 1, no. 2 (28 November), <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>.

seberapa tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sesuai saham yang diinvestasikan, dimana hanya utang jangka panjang saja yang diukur sebagai struktur modal.³⁷ Nilai atau tingkat ROE yang tinggi menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi dengan pajak.³⁸

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel kinerja ekonomi terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Periode 2021-2023 pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI.
2. Terdapat pengaruh signifikan pada variabel kinerja lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Periode 2021-2023 pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel *sustainability reporting* terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Periode 2021-2023 pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel *sustainability*, kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Periode 2021-2023 pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI.

³⁷ Nadia Azalia and Izul Ashlah, "Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 Di Indonesia," *JEBI: Jurnal ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (Maret 2022), <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.

³⁸ Natasha Salamona Dewi And Agus Endro Suwarno, "Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022).

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dibuat saat penulis telah mengumpulkan data yang dijadikan observasi dalam menentukan landasan awal serta telah melalui proses kajian literatur.

Untuk menguji kebenaran suatu hipotesis diperlukan suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan, adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan ROE

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syamsuri Rahim telah didapatkan data, bahwasannya *sustainability report* khususnya pada aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *return on equity* (ROE).³⁹

Indikator kinerja keuangan dalam akuntansi keuangan seperti laba atas aset (ROA) dan laba atas ekuitas (ROE) digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Temuan menunjukkan adanya hubungan secara langsung dan saling menguntungkan antara kualitas *sustainability report* dengan kinerja keuangan, khususnya di sektor-sektor yang sangat responsif terhadap masalah lingkungan. Hal ini selaras dengan perusahaan-perusahaan *go public* seperti perusahaan dalam sektor pertanian. Semakin jelas dan transparan suatu pelaporan diungkapkan, bisa dinyatakan jika

³⁹ Syamsuri Rahim, Hasriani Safitra and Aditya Halim Perdana Kusuma Putra, "Sustainability Report and Financial Performance: Evidence from Mining Companies in Indonesia," *International Journal of Energy Economics and Policy* 14, no. 1, (2024): 673, <https://doi.org/10.32479/ijeep.14994>.

kinerja keuangan yang dimiliki pun juga baik (Lutrika Mufti Rachmat, et.al., 2024).⁴⁰

Bisa disimpulkan bahwa, apabila semua dimensi atau indikator pengungkapan laporan keberlanjutan dipertimbangkan bersama-sama, dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa pengungkapan yang lebih baik dalam *sustainability report* akan berkaitan dengan kinerja keuangan salah satunya ROE. Pengungkapan laporan keberlanjutan atau *sustainability reporting* secara keseluruhan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE (Pratiwi et al., 2022).⁴¹

Berdasarkan uraian dari peneliti-peneliti sebelumnya, maka dari itu peneliti membuat hipotesis alternatif untuk penelitian ini yaitu:

H1: *Sustainability reporting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁰ Lutrika Mufti Rachmat, et. al., "The Influence of Sustainability Disclosure on Financial Performance: A Study of Indonesian Firms," *International Journal of Current Science Research and Review* 7, no. 3, (March 2024): 1857, <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i3-48>.

⁴¹ A. Pratiwi, K. Z. Laila, & D., Anondo, "Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. *Aseri: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 1, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.

2. Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan ROE

Kepercayaan investor ataupun *stakeholder* terhadap perusahaan yang berkomitmen pada praktik berkelanjutan akan meningkatkan nilai atau besaran kinerja ROE pada perusahaan tersebut, yang diukur melalui program PROPER (Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang dinilai oleh Kementerian Lingkungan Hidup di Indonesia.⁴² Akan tetapi, penelitian ini lebih berfokus pada perusahaan sektor kimia dan tidak menggunakan pengukuran kinerja melalui biaya pengelolaan lingkungan.

Penelitian yang menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROE dan nilai perusahaan dan bisa saja jika kinerja lingkungan tidak signifikan terhadap ROE, dimana kinerja lingkungan yang baik tidak tentu kinerja ROE pun baik. Karena selain kinerja lingkungan, CSR juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan investor yang berpengaruh terhadap peningkatan ROE perusahaan.⁴³

Penelitian lain menemukan dan menyatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE (Kurnia Wulandari, 2023).⁴⁴

⁴² Fannya Mutiara Sari, et. al, "Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023," *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 3 (Agustus 2024), <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2308>.

⁴³ Ravika Mutiara Savitrah, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan Kitchenham Systematic Literature Review (SLR)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 16, no. 2 (2002), <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33682>.

⁴⁴ Desti Rohana Sagala and Rr. Karlina Aprilia K (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Dan Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-

Walaupun cukup banyak penelitian yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif, namun ada beberapa yang menyatakan bahwasannya variabel tersebut berpengaruh (Deliana Aryanti, et.al, 2023).⁴⁵

Adapun hipotesis kedua untuk penelian ini,

H2: Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE.

3. Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan ROE

Secara keseluruhan, terdapat hubungan yang kompleks antara kinerja ekonomi dan ROE. Paulus L. Wairisal mengatakan, pengungkapan laporan keberlanjutan dan transparansi informasi dapat memengaruhi persepsi investor dan keputusan bisnis, sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yaitu ROE dan kinerja ekonomi dapat berdampak positif ataupun negatif.⁴⁶ Hipotesis yang dapat dibuat peneliti saat ini

adalah: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

H3: Kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE.

2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 21, no. 4.

⁴⁵ Deliana Aryanti, et.al, "Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Perbankan* 9, no. (April 2023): 68, <https://doi.org/10.35384/jemp.v9i1.382>.

⁴⁶ Paulus L Wairisal, Implikasi Return On Equity (ROE) Dalam Membangun Kinerja Perusahaan Yang Berkelanjutan," *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi* 1, no. 4 (2024), <https://doi.org/10.37567/cosmos.v1i4.154>.

4. *Sustainability Reporting*, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan ROE

H4: *Sustainability reporting*, kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE.

Bila signifikansi $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti data normal dan H_0 diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak normal dan H_a diterima.⁴⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁷ Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*”, (Tangerang, Universitas Diponegoro, 2018), 161-167.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, adalah salah satu rangkaian dari karya tulis ilmiah terutama skripsi, yang memuat mengenai gambaran umum, pengenalan, deskripsi awal dari suatu permasalahan maupun topik yang akan diteliti, dikaji atau dianalisis. Bab pendahuluan kuantitatif memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan juga indikator variabel atau pengukuran variabel, lalu definisi operasional, asumsi penelitian dan juga hipotesis.

BAB II Kajian Pustaka, merupakan bagian skripsi yang berisi mengenai landasan atau acuan peneliti dalam menuliskan karya ilmiah yang berkaitan dengan topik pembahasan ataupun rumusan masalah serta keterkaitan dan relevansi dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun bab ini berisi, penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, merupakan alat atau cara dalam menjawab berbagai rumusan masalah yang telah dibuat. Bab tiga berisi, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan juga analisis data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, pada bagian ini adalah bagian yang menjadi inti utama dari skripsi. Semua hal yang berkenaan dengan pertanyaan, relevansi dari teori dan juga hasil pembahasan akan dipaparkan dalam bab ini.

Bab empat memuat, gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V Penutup, adalah bagian atau bab yang berisikan kesimpulan dan juga saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Anggraini Alfani (2024) yang berjudul “Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* 70 Periode 2020-2022.”⁴⁸

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah dengan sampel berjumlah 54 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan Eviews 12. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability report* yang diukur menggunakan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Untuk rasio CR tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, dalam pandangan ekonomi Islam norma ataupun aturan dalam diri seseorang menambah rasa kepedulian.

- a) Persamaannya sama ingin menguji variabel *sustainability report* sebagai variabel X. Metode pendekatan yang dipakai adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang sama yakni *purposive sampling*.
- b) Perbedaan mengenai populasi perusahaan, yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Jakarta. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan

⁴⁸ Anggraini Alfani, “Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* 70 Periode 2020-2022,” (Skripsi, 2024, UIN Raden Intan Lampung).

perusahaan dalam sektor pertanian. Variabel terikat yang dipilih peneliti saat ini hanyalah ROE.

2. Penelitian oleh Ragati Suryani Istiq, et.al (2023) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Berkelanjutan terhadap Kinerja Perusahaan.”

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut *purposive sampling* dengan menggunakan sampel sebanyak 75 perusahaan non keuangan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang adalah data sekunder yang diperoleh dari data perusahaan dari BEI. Untuk teknik analisis data yang digunakan mencakup uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji F, uji T dan determinasi dan juga menggunakan PROPER untuk mengukur kinerja lingkungan. Hasil penelitian membuktikan bahwa, kinerja lingkungan dan pengungkapan berkelanjutan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan namun ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh *negative signifikan*.⁴⁹

- a) Persamaannya dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Adapun jenis pengumpulan data melalui data sekunder yang diperoleh dari laporan perusahaan di BEI. Teknik pengambilan sampel yang dipakai sama, yaitu menggunakan *purposive sampling*.

⁴⁹ Ragati Suryani Istiq, et.al., “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Berkelanjutan terhadap Kinerja Perusahaan,” in *Proceedings Business Management, Economic, and Accounting National Seminar 2* (2021).

- b) Perbedaan terletak pada populasi penelitian yang digunakan. Jika pada penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan non keuangan sebanyak 75 sampel, penelitian yang ingin dilakukan peneliti saat ini yaitu perusahaan sektor pertanian dengan sampel sebanyak 11 perusahaan dengan jumlah data 33.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Desti Rohana Sagala dan Karlina Aprilia Kusuma Dewi (2023) dengan judul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.”

Penelitian ini diuji agar mengetahui dampak kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi dan bahan dasar yang terdaftar di BEI 2017-2021. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁵⁰

- a) Persamaan terletak pada teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Menggunakan data yang bersifat beberapa periode. Teknik pengambilan sampel yang sama, yaitu *purposive sampling*. Variabel terikat yang dipakai peneliti saat ini berupa kinerja keuangan ROE.

⁵⁰ Desti Rohana Sagala and Karlina Aprilia Kusuma Dewi, “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan,” *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1.

- b) Perbedaan, populasi sampel menggunakan perusahaan Sektor Energi dan bahan dasar periode 2017-2021. Peneliti saat ini menggunakan perusahaan pertanian periode 2021-2023.
4. Nurmadi Harsa Sumarta, et. al (2023) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di BEI.”

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Jenis data yang dipakai dalam proses penelitian yaitu data sekunder. Selain itu, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah secara empiris terbukti bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif sedangkan pengungkapan lingkungan berpengaruh *negative* terhadap nilai perusahaan.⁵¹

- a) Persamaannya mengenai teknik analisis yang dipakai, kedua penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dengan jenis data sekunder serta kesamaan dalam teknik pengambilan sampel, yaitu *purposive sampling*.
- b) Perbedaan terletak pada populasi yang dipakai dalam penelitian, peneliti saat ini menggunakan perusahaan dalam sektor pertanian yang terdaftar di BEI. Sifat data yang digunakan tidak berdasarkan pengamatan beberapa periode atau *time series*.

⁵¹ Nurmadi Harsa Sumarta, et.al, “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di BEI,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 24, no. 1 (2023).

5. Rizal Arifbillah dan Dwi Suhartini (2022) dimana penelitiannya berjudul “Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan dan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan.”

Penelitian dibuat untuk menguji variabel kinerja lingkungan, pertumbuhan penjualan dan *sustainability report* terhadap ROE. Metode penarikan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Alat analisis menggunakan *Smart PLS 3.3* Uji analisis yang dipakai yaitu analisis uji asumsi klasik dan linear berganda. Penelitian ini menunjukkan, kinerja lingkungan berpengaruh signifikan *negative* terhadap kinerja keuangan berupa ROE, begitupun dengan *Sustainability Report*. Sedangkan pertumbuhan penjualan menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.⁵²

- a) Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah variabel Y yang dipakai adalah kinerja keuangan yang diukur melalui ROE. Teknik pengambilan sampel yang sama, yaitu *purposive sampling*.
- b) Perbedaan ada di penggunaan alat statistik yang akan dipakai dimana penelitian sebelumnya menggunakan *Smart PLS*, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *SPSS 30*.

6. Penelitian oleh Tirsa Anisa Wartabone, et.al (2022) dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021.

⁵² Rizal Arifbillah dan Dwi Suhartini “Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan dan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 6 no. 2 (Oktober 2022): 193.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pengungkapan pelaporan berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA. Adapun dalam penelitian ini dihasilkan bahwa kinerja ekonomi dan kinerja sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.⁵³

- a) Persamaannya adalah sama-sama menggunakan teknik analisis linear berganda. Perolehan data yaitu melalui data sekunder berupa laporan tahunan berkelanjutan dalam *website* BEI. Menggunakan data suatu entitas dari beberapa periode atau *time series*.
- b) Perbedaan terletak pada variabel yang dipengaruhi yaitu ROA bukan ROE. Penelitian ini juga mencakup populasi perusahaan syariah secara umum bukan perusahaan sektor pertanian. Periode yang dipakai peneliti saat ini 2021-2023.

7. Penelitian oleh Yudi Partama Putra dan Tekad Adi Subroto, (2022) berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.”

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pengungkapan pelaporan berkelanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui ROA, ROE, CR. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan di situs IDX. Teknik pemilihan sampel yang dipakai yaitu *purposive sampling*. Metode atau alat analisis

⁵³ Tirsia Anisa Wartabone, et.al, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2022.” *Jurnal Simki Economic* 6, no. 2 (Juni 2023): 430,

data yang digunakan adalah *Eviews* 9. Metode analisis menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan pelaporan berkelanjutan yang diprosikan melalui ROA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, begitu pun dengan ROE. Namun untuk CR tidak berpengaruh signifikan.⁵⁴

- a) Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah kesamaan dalam hal variabel yang ingin diuji. Data yang digunakan juga bersumber dari data sekunder yang diperoleh melalui BEI. Teknik pemilihan sampel yang dipakai, keduanya menggunakan *purposive sampling*.
 - b) Perbedaan dengan penelitian yang ingin dilakukan saat ini terletak pada alat analisis statistik yang akan dipakai berbeda, dimana peneliti saat ini menggunakan regresi berganda dengan menggunakan SPSS 30. Selain itu variabel terikat yang digunakan juga berbeda, peneliti memakai kinerja keuangan berupa ROE saja.
8. Penelitian oleh Triyono Adi Tristanto dan Medi Desma Fatwara (2021) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keberlanjutan terhadap Profitabilitas Perusahaan.”
- Bertujuan untuk menguji kinerja sosial, kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui ROE. Pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang ada di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear

⁵⁴ Yudi Partama Putra dan Tekad Adi Subroto, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Ekombis Review* 10, no. 2(Juli 2022): 1327,

berganda, uji asumsi klasik, dan uji statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE Perusahaan BUMN. Secara simultan kinerja ekonomi, kinerja sosial berpengaruh simultan terhadap ROE.⁵⁵

a) Persamaannya menggunakan variabel dependen yang sama yaitu ROE.

Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*.

b) Perbedaannya cukup banyak yang dimana jenis pengukuran variabel yang dipakai juga berbeda. Populasi yang dipakai adalah perusahaan BUMN bukan perusahaan BEI.

9. Penelitian oleh Deslicintya Hutasoit, et.al, (2020) yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Penelitian ini dibuat untuk menguji adanya pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dari perusahaan yang ada di BEI. Adapun sampel yang diambil sebanyak 23 yang menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data menggunakan SPSS 22. berdasarkan hasil dari penelitian, kinerja ekonomi dan kinerja sosial terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun untuk variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.⁵⁶

⁵⁵ Triyono Adi Tristanto and Medi Desma Fatwara, “Pengaruh Kinerja Keberlanjutan terhadap Profitabilitas Perusahaan,” *Jurnal Mediastima* 27, no. 2 (Oktober 2021): 151.

⁵⁶ Deslicintya Hutasoit, et.al, “Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018,” *JRAK* 6, no. 2 (September 2020).

- a) Persamaan keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif serta berfokus untuk menguji variabel tentang kinerja keberlanjutan. Metode analisis yang dipakai yaitu regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan uji determinan.
 - b) Perbedaan yang mendasari yaitu populasi yang dipakai sebelumnya adalah seluruh perusahaan dengan sektor berbeda yang terdaftar di BEI.
10. Helga Septunurika, et.al (2020) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi.”

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dan ROE dinyatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan CSR tidak berhasil dijadikan sebagai variabel moderasi hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan.⁵⁷

- a) Persamaan dengan penelitian yang akan dibuat peneliti sekarang yaitu, teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Dalam pengambilan sampel, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*.
- b) Perbedaan dalam pemilihan variabel yang akan diuji, dimana peneliti saat ini menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel Y dan tanpa menggunakan variabel Z sebagai variabel moderasi.

⁵⁷ Helga Septunurika, et.al (2020) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi,” Jurnal Akuntansi 9 no. 1 (Oktober 2020): 36.

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anggraini Alfani, (2024), "Pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap Kinerja Keuangan dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index 70</i> Periode 2020-2022."	1. <i>Sustainability report</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. Rasio CR tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.	1. Variabel X yang digunakan sama, yaitu mengenai <i>sustainability report</i> . 2. Menggunakan teknik pengambilan sampel, <i>purposive sampling</i> .	1. Variabel Y yang digunakan berbeda, peneliti saat ini menggunakan variabel ROE. 2. Populasi penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah, sedangkan saat ini adalah perusahaan pertanian di BEI.
2.	Ragati Suryani Istiq, et.al., (2023), "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Berkelanjutan terhadap Kinerja Perusahaan."	1. Kinerja lingkungan dan pengungkapan berkelanjutan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. 2. Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh <i>negative</i> signifikan	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif. 2. Jenis data penelitian ini adalah jenis data sekunder, diperoleh dari situs resmi BEI. 3. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Populasi penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah perusahaan bergerak di sektor pertanian yang terdaftar di BEI dengan sampel sebanyak 27 sampel.

3.	Desti Rohana Sagala dan Karlina Aprilia Kusuma Dewi, (2023), "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan."	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda. 2. Variabel Y yang digunakan sama, yaitu kinerja keuangan ROE. 3. Menggunakan teknik pengambilan sampel, <i>purposive sampling</i>. 	Populasi sampel peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan sektor energi dan bahan dasar.
4.	Nurmadi Harsa Sumarta, et. al (2023), "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> di BEI."	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif. 2. Pengungkapan lingkungan berpengaruh <i>negative</i> terhadap nilai perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode analisis regresi linear berganda. 2. Menggunakan teknik pengambilan sampel, <i>purposive sampling</i>. 3. Menggunakan jenis data sekunder. 	Populasi sampel peneliti saat ini adalah sektor pertanian bukan <i>consumer goods</i>
5.	Rizal Arifbillah dan Dwi Suhartini (2022), "Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan dan <i>Sustainability Report</i> terhadap Kinerja Keuangan."	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan <i>negative</i> terhadap kinerja keuangan. 2. <i>Sustainability Report</i> dan pertumbuhan penjualan menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Y yang digunakan sama, yaitu kinerja keuangan ROE. 2. Menggunakan teknik pengambilan sampel, <i>purposive sampling</i>. 	Penulis saat ini menggunakan alat analisis SPSS 30 bukan <i>Smart PLS</i> .

6.	Tirsa Anisa Wartabone, et.al., (2022), "Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021."	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja ekonomi dan kinerja sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. 2. Kinerja lingkungan berpengaruh positif positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik analisis menggunakan metode regresi berganda. 2. Jenis data sekunder, diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. 3. Menggunakan data selama beberapa periode. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel X yang dipakai peneliti sebelumnya adalah ROA, sedangkan saat ini menggunakan ROE. 2. Populasi yang peneliti gunakan saat ini bukan perusahaan syariah yaitu sektor pertanian pada periode 2021-2023.
7.	Yudi Partama Putra dan Tekad Adi Subroto, (2022), "Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan pelaporan berkelanjutan yang diprosikan melalui ROA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, begitu pun dengan ROE. 2. CR tidak berpengaruh signifikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel X yang diuji sama. 2. Menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan dari website resmi BEI. 3. Teknik pengambilan sampel, <i>purposive sampling</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti saat ini menggunakan alat analisis berupa SPSS, peneliti sebelumnya menggunakan <i>Eviews</i>. 2. Variabel terikat yang digunakan berbeda. Peneliti saat ini hanya menggunakan kinerja ROE saja.
8.	Triyono Adi Tristanto dan Medi Desma Fatwara, (2021), "Pengaruh Kinerja Keberlanjutan terhadap Profitabilitas Perusahaan."	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE Perusahaan BUMN. 2. Secara simultan kinerja ekonomi, kinerja sosial berpengaruh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Y yang digunakan sama, yaitu kinerja keuangan ROE. 2. Menggunakan teknik pengambilan sampel, <i>purposive sampling</i> 	Populasi perusahaan yang dipakai peneliti saat ini adalah perusahaan sektor pertanian terdaftar di BEI periode 2021-2023 bukan perusahaan BUMN.

		simultan terhadap ROE		
9.	Deslicintya Hutasoit, et.al.,(2020), “Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.”	1. Kinerja ekonomi dan kinerja sosial terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. 2. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif. 2. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	1. Variabel X yang dipakai tidak sama. 2. Populasi dan sampel yang digunakan saat ini yaitu perusahaan dalam sektor pertanian yang terdaftar di BEI.
10.	Helga Septunurika, et.al., (2020), “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi.”	1. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dan ROE dinyatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. CSR tidak berhasil dijadikan sebagai variabel moderasi hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan.	1. Jenis data sekunder, diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. 2. Menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara <i>purposive sampling</i> .	Penelitian sebelumnya menggunakan variabel moderasi atau Z.

Sumber: Data yang Diolah oleh Peneliti, 2024.

B. Kajian Teori

a. Teori Sinyal

Teori sinyal ini muncul dimulai dari adanya keasimieran informasi antara manajemen perusahaan dan pihak eksternal, seperti investor. Manajemen biasanya memiliki informasi lebih mengenai kondisi dan capaian yang dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan investor.

Dalam penerapannya, teori sinyal adalah teori yang berkaitan dengan sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor atau pihak luar dan nantinya persepsi tersebut akan memengaruhi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik laporan keuangan yang dibuat maka semakin baik dan positif sinyal yang diberikan perusahaan terhadap investor. Begitupun sebaliknya, semakin sinyal perusahaan negatif atau tidak baik akan membuat perusahaan mengalami kendala dalam menghasilkan laba.⁵⁸

Laporan keuangan yang transparan atau dalam menyajikan dan mengungkapkan informasi keuangan yang akurat, akan menarik citra para investor yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

⁵⁸ “Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Investor,” Binus University, accessed September 22, 2024, <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-dan-hubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/>.

Dalam konteks laporan keberlanjutan, semakin baik perusahaan dalam menyajikan informasi keuangan dan mengungkapkan aspek dan kinerja-kinerja dalam praktik keberlanjutan seperti ekonomi, sosial dan lingkungan maka akan mendatangkan sinyal positif kepada perusahaan dalam perspektif *stakeholder*. Hal itu dikarenakan didalam laporan keberlanjutan yang baik menandakan suatu perusahaan memiliki komitmen yang baik terhadap keberlanjutan dan memiliki tingkat kesehatan yang baik dalam hal keuangan di perusahaan.⁵⁹

b. Teori Legitimasi

Adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan merupakan bagian dari masyarakat, dimana fokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat itu sendiri. Teori legitimasi merupakan suatu teori yang dapat menjelaskan bahwasannya suatu entitas akan melaporkan serta mengungkapkan mengenai tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan untuk bagian dari proses tanggung jawabnya kepada lingkungan, sosial ataupun masyarakat.⁶⁰

⁵⁹ Thika Tri Aprilia and Susi Sarumpaet, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022," *Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen* 1, no. 4 (November 2023), <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.377>.

⁶⁰ Amanda Oktariyani, "Analisis Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Subsektor Transportasi sebagai Bentuk Legitimasi Perusahaan." *Equivalent: Journal Of Economic, Accounting and Management* 2, no.2 (2024): 490. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v2i2.633>.

Teori legitimasi merupakan teori yang berupa kontrak sosial yang mengatakan bahwa setiap perusahaan harus mampu dalam meyakinkan masyarakat bahwa kegiatan dan kinerja perusahaan sejalan dan sesuai dengan tujuan masyarakat. Sehingga dapat memberikan pola pikir dan keyakinan bahwa kegiatan operasional perusahaan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Sedangkan, menurut Syabilla et al., teori legitimasi adalah teori yang berhubungan langsung antara perusahaan sebagai badan usaha atau internal dengan masyarakat sebagai pihak publik atau eksternal.⁶¹

Legitimasi dapat diterima apabila proses atau kegiatan perusahaan sudah memenuhi nilai-nilai sosial. Teori legitimasi juga menyatakan bahwasannya kinerja lingkungan yang lemah akan menyebabkan tingkat legitimasi menjadi kurang baik. Adapun praktik-praktik yang dilakukan perusahaan adalah untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakatnya.⁶²

Teori legitimasi seringkali berkaitan dengan beberapa aspek penting:

a) **Penerimaan Sosial**

Legitimasi terjadi ketika suatu entitas (individu, organisasi, atau pemerintah) dianggap sesuai dengan norma, nilai, dan ekspektasi masyarakat. Tanpa adanya hal ini, perusahaan tersebut dapat menghadapi tantangan dalam menjalankan fungsinya.

⁶¹ Assyiva Maula Titani and Endah Susilowati, "Kepemilikan Saham Publik Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan," *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 4, no. 2, (Juli-Desember 2022): 951, <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4451>.

⁶² STEI, "Kajian Teori chapter, 2" 2022.

b) Kepatuhan terhadap Norma

Perusahaan yang beroperasi dan menjalankan norma dan nilai yang baik dan diterima oleh masyarakat cenderung lebih mudah mendapatkan legitimasi. Misalnya, perusahaan yang berkomitmen pada tanggung jawab sosial (CSR) biasanya akan lebih diterima oleh publik.

c) Pengaruh Lingkungan

Lingkungan sosial dan budaya mempengaruhi bagaimana legitimasi dibangun dan dipertahankan. Dalam konteks negara berkembang, faktor-faktor seperti nilai budaya dan regulasi pemerintah memiliki dampak yang signifikan terhadap legitimasi suatu perusahaan.

c. **Teori Stakeholder**

Stakeholder merupakan suatu individu, sekelompok individu ataupun komunitas serta masyarakat yang secara penuh atau sebagian memiliki keterkaitan dengan adanya perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Budimanta, et.al bahwasannya *stakeholder* memiliki karakteristik diantaranya adalah kekuasaan legitimasi dan kepentingan terhadap perusahaan.⁶³

Teori *stakeholder* adalah konsep yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga harus memperhatikan dan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat, seperti kreditor, konsumen, pemasok, masyarakat, dan pemerintah.⁶⁴

⁶³ Universitas Brawijaya, “Teori Stakeholder.”

⁶⁴ Anis Chariri and Imam Ghozali, *Teori Akuntansi. Edisi Keempat*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014).

Teori ini menekankan bahwa keberhasilan perusahaan bergantung pada kemampuan untuk menyeimbangkan kepentingan dengan berbagai *stakeholder*.⁶⁵ Dengan demikian, perusahaan diharapkan untuk mengungkapkan informasi yang transparan mengenai dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas mereka.

Menurut Freeman dalam Josua Tarigan, mendefinisikan *stakeholders* sebagai kelompok yang secara signifikan mempengaruhi kesuksesan dan kegagalan suatu perusahaan. Freeman menggambarkan *stakeholders theory* sebagai respon manajer kepada lingkungan.⁶⁶

Sustainability report menjadi alat penting dalam menerapkan teori *stakeholder*, karena memberikan informasi transparan mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. Ini akan memudahkan *stakeholder* dalam membuat keputusan yang mendukung keberlanjutan perusahaan.⁶⁷

Dapat disimpulkan bahwa, teori *stakeholder* menekankan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari keuntungan finansial tetapi juga dari kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

Dengan demikian, perusahaan harus berkomitmen untuk memenuhi ekspektasi semua pihak yang berkepentingan demi mencapai tujuan bersama.⁶⁸

⁶⁶ Josua Tarigan and Hatane Semuel, "Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 16, no. 2, (November 2014): 89-90, DOI: 10.9744/jak.16.2.88-101

⁶⁷ IAIN Kudus, "Kajian Teori Stakeholder."

⁶⁸ IAIN Kudus, "Teori."

d. *Sustainability Reporting*

Menurut Budi Rofelawaty, *Sustainability Reporting* (laporan berkelanjutan) merupakan bentuk dari implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).⁶⁹

Sustainability Reporting menurut *Sustainability Reporting Guidelines* merupakan pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan serta menunjukkan adanya upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang akuntabel.

Seperti yang dijelaskan didalam Laporan Keberlanjutan Pertamina pada tahun 2023 dijelaskan bahwa, *Sustainability Reporting* merupakan laporan yang memuat data dan informasi material bagi pemegang saham dan pemangku saham, yang berisi pernyataan, data dan informasi sebagai pandangan masa depan berupa asumsi dan ekspektasi.⁷⁰

Seperti yang dikatakan oleh Tusiyati, *Sustainability Reporting* bermanfaat sebagai alat dalam komunikasi dalam membagikan informasi terkait kinerja keberlanjutan yang mencakup, kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi.⁷¹

Melansir *Brightest*, *sustainability reporting* atau pelaporan keberlanjutan merupakan pelaporan non-finansial utama bagi perusahaan atau organisasi mengenai risiko, kesempatan, dan praktik bisnis

⁶⁹ Budi Rofelawaty, "Analysis Corporate Sustainability Practice at The Oil Company in South Kalimantan," *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 1 (Maret 2016): 140,

⁷⁰ PT Perusahaan Gas Negara Tbk, "Laporan berkelanjutan 2023," 29 April 2024.

⁷¹ Tusiyati, "Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan NonKeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bina Akuntansi* 6, no. 2 (Juli 2019): 69, <https://www.stienas-y pb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/63>.

berkelanjutan kepada investor, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lain.⁷²

Dalam konteks penelitian kali ini, *sustainability reporting* adalah suatu elemen penting yang dapat memengaruhi laba perusahaan, pengembalian modal atau investasi serta alat untuk mendukung reputasi perusahaan. *Sustainability reporting* yang baik mencerminkan komitmen perusahaan dalam pengelolaan efisiensi operasional perusahaan, risiko lingkungan, dan membangun hubungan sosial yang positif. Upaya ini tidak hanya berkontribusi pada CSR perusahaan, tetapi juga membantu meningkatkan reputasi dan citra perusahaan di mata investor. Investor cenderung lebih percaya pada perusahaan yang melakukan *sustainability reporting* secara transparan dan akuntabel yang berpeluang mendapatkan modal tambahan serta investasi dan meningkatkan kepercayaan jangka panjang dari para *stakeholder*.

Sustainability reporting yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan cara mengurangi biaya yang terkait dengan penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah dan mitigasi, serta risiko lingkungan.

Dengan demikian, perusahaan mampu menjaga biaya operasional yang lebih rendah dengan meningkatkan produktivitas, dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Selain itu, keberlanjutan yang terintegrasi dengan operasi bisnis dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, karena

⁷²“Mengenal Berbagai Standar Laporan Berkelanjutan,” Bregas Pranoto, accessed September 19, 2024, <https://green.katadata.co.id/infografik/65dc3c32660e2/mengenal-berbagai-standar-laporan-berkelanjutan>.

konsumen cenderung lebih memilih perusahaan yang peduli terhadap isu-isu lingkungan dan sosial atau yang disebut dengan praktik keberlanjutan. Semua upaya ini akan berdampak secara langsung pada peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya, yang pada nantinya akan memengaruhi kinerja keuangan yang diukur melalui rasio profitabilitas ROE secara positif.

Sustainability reporting berfungsi menjadi strategi yang dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai pemegang saham. Tingkat ROE yang tinggi mencerminkan tingkat efisiensi dari penggunaan modal perusahaan dalam menghasilkan laba. Pelaporan keberlanjutan yang menunjukkan pengelolaan risiko dan efisiensi operasional membantu perusahaan untuk memperoleh laba bersih yang lebih besar tanpa perlu meningkatkan ekuitas secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa *sustainability reporting* berperan strategis dalam kinerja keuangan (ROE), yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham dan profitabilitas dari perusahaan tersebut.

e. Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi adalah hasil yang didapatkan perusahaan atas aktivitas yang dilakukan, hal ini meliputi kinerja profitabilitas, kinerja, pembiayaan dan investasi. Kinerja ekonomi dalam perusahaan dilaporkan dalam laporan tahunannya.

Jadi, kinerja ekonomi adalah hasil yang akan didapatkan dari suatu usaha dan pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi tersebut. suatu organisasi atau usaha untuk mencapai keuntungan.

Kinerja ekonomi dalam penelitian ini, merujuk pada kinerja ekonomi yang merupakan bagian dari aspek ekonomi laporan keberlanjutan atau *sustainability reporting*. Kinerja ekonomi suatu kinerja yang berdampak pada aspek finansial atau keuangan dari Perseroan, baik jangka panjang maupun pendek. Pernyataan ini sesuai dengan item topik kinerja keuangan pada GRI *Standards* 2021 No. 201.

Kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan terdiri dari berbagai komponen diantaranya digambarkan melalui nilai ekonomi (*economic value*) yang meliputi, nilai ekonomi langsung (*Economic Value Generated*) dan nilai ekonomi yang didistribusikan (*Economic Value Distributed*). Namun, dari dua komponen kinerja ekonomi laporan keberlanjutan ini peneliti hanya menggunakan nilai ekonomi yang didistribusikan karena lebih mencakup dan relevan terkait tingkat pengembalian investasi atau kinerja keuangan ROE. Nilai yang didistribusikan memberikan gambaran mengenai seberapa besar perusahaan memberikan dampak positif kepada *stakeholder*.

Adapun nilai ekonomi yang didistribusikan dapat meliputi, biaya operasional, beban gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran kepada *stakeholder* pembayaran kepada pemegang saham, pembayaran dividen, pembayaran kepada kreditur, pembayaran kepada pemerintah seperti pajak, serta investasi komunitas, terletak pada seberapa besar perusahaan memberikan dampak positif kepada *stakeholder*. Jadi, nilai ekonomi yang didistribusikan dengan kinerja keuangan memiliki kaitan yang terletak pada dimana jika nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemegang saham

tinggi melalui dividen, maka pemegang saham dapat melihat bahwa perusahaan mengelola ekuitas perusahaan mereka dengan baik pula, hal itu tentunya akan meningkatkan kepercayaan investor dan menarik lebih banyak investasi ke dalam perusahaan.

f. Kinerja Lingkungan

Merupakan evaluasi dari dampak suatu kegiatan perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya. Hal ini mencakup perubahan iklim seperti musim, cuaca, el nino serta kualitas udara dan air. Kinerja lingkungan merupakan hal yang penting dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas manusia dan pengendalian lingkungan.

Untuk pengukuran dan pemantauan kinerja lingkungan menjadi landasan utama dalam pelaporan berkelanjutan.⁷³

Dalam pelaporan keberlanjutan, kinerja lingkungan bisa disebut juga dengan aspek lingkungan. Aspek lingkungan merupakan serangkaian hal yang saling berkaitan dengan lingkungan secara langsung, dimana dalam pelaporan keberlanjutan dijelaskan bahwa seperti pada item topik lingkungan No. 300 atau 301 dalam GRI *Standards* 2021 segala upaya dalam menghasilkan kinerja lingkungan dengan melakukan pengelolaan dampak lingkungan hidup tidak luput dari jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan. Oleh karena itu, penelitian pada aspek kinerja lingkungan pada *sustainability reporting* lebih fokus terhadap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup. Jadi, bukan mengenai hasil atau usaha dari komitmen atau praktik keberlanjutan

dalam lingkungan hidup namun, pada usaha berupa biaya dalam proses kinerja.

Penelitian ini juga menekankan bahwa kinerja lingkungan di laporan keberlanjutan mencakup biaya mitigasi, biaya penggunaan energi, biaya pengendalian emisi, biaya pengelolaan limbah, dan juga biaya penggunaan material ramah lingkungan, serta biaya pelestarian sumber daya alam.

Biaya pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan perusahaan sebagai praktik keberlanjutan memiliki kaitan erat dengan kinerja keuangan, termasuk *Return on Equity* (ROE). Komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan biasanya diwujudkan melalui pengeluaran untuk aktivitas seperti pengurangan biaya-biaya yang telah disebutkan di atas. Langkah ini dapat memberikan efek positif pada ROE melalui beberapa mekanisme.

Melalui pengelolaan lingkungan yang baik akan berdampak dalam meningkatkan reputasi perusahaan di mata *stakeholder* terkhusus investor dan juga konsumen. Konsumen yang semakin peduli terhadap isu maupun praktik keberlanjutan cenderung mendukung perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan perusahaan.

Selain itu, investor juga akan lebih minat dengan perusahaan yang menerapkan praktik dan komitmen keberlanjutan yang baik, karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah terhadap lingkungan dan mempunyai potensi keberlanjutan dalam jangka panjang yang lebih unggul.

Selain itu, biaya pengelolaan lingkungan hidup juga dapat diimbangi melalui efisiensi operasional yang dihasilkan. Seperti halnya, investasi

dalam sistem teknologi yang ramah lingkungan atau energi terbarukan dapat mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang, sehingga perusahaan dapat pula memperbaiki margin keuntungan. Hal ini pada nantinya pun akan dapat meningkatkan laba bersih yang menjadi komponen utama dalam perhitungan ROE.

Melalui biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan lingkungan, menjadikan perusahaan memiliki tingkat pengelolaan yang efektif yang dapat mengurangi risiko keuangan, seperti denda regulasi atas kelalaian pembayaran pajak, tuntutan hukum, atau kerusakan lingkungan yang dapat berdampak buruk pada stabilitas keuangan perusahaan. Dengan upaya meminimalkan risiko ini, secara langsung perusahaan dapat menjaga kestabilan dan efisiensi laba dan meningkatkan kepercayaan di pandangan investor.

Bisa disimpulkan bahwa, biaya pengelolaan lingkungan hidup dapat berkontribusi terhadap peningkatan ROE jika perusahaan mampu dan bisa mengelola biaya tersebut secara strategis, efektif dan tepat untuk menciptakan nilai tambah, baik dari segi peningkatan reputasi, efisiensi operasional, maupun pengurangan risiko.

g. Kinerja Keuangan (ROE)

Kinerja keuangan adalah alat analisis keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan kaitannya dengan tingkat-tingkat rasio keuangan, yang salah satunya terdiri dari *Return on Equity*. ROE digunakan untuk menunjukkan seberapa

efektifnya perusahaan dalam menggunakan modal yang bersumber dari investasi dalam menghasilkan laba bersih perusahaan .⁷⁴

Kinerja keuangan dalam konteks penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan yang dihitung dengan ROE menjadi sebuah acuan bahwasannya tingkat ROE merupakan salah satu faktor penunjang citra ataupun reputasi perusahaan.

Hasil dari tingkat kinerja keuangan yang baik merupakan hasil dari adanya upaya dari masing-masing tindakan maupun kinerja yang telah di praktikan dalam konsep keberlanjutan, yang mana jika kinerja keuangan (ROE) buruk menandakan bahwasannya faktor-faktor yang memengaruhi pun juga buruk. Tingkat ROE atau kinerja keuangan yang buruk akan mengubah cara pandang investor dan menjadikan perusahaan memiliki citra yang kurang baik pula.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷⁵

Alasan pemilihan metode kuantitatif adalah karena didalam penelitian ini ingin menguji dan mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari *sustainability reporting*, kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi terhadap kinerja ROE. Penelitian ini memakai data numerik yang di analisis menggunakan alat statistika. Adapun yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE sebagai variabel terikat yang ingin diuji serta pelaporan berkelanjutan, kinerja ekonomi serta kinerja lingkungan yang menjadi variabel bebas atau independen sebagai pengaruhnya.⁷⁶

Adapun jenis penelitian yang diambil yaitu penelitian kausal dimana peneliti ingin menguji suatu teori dan hipotesis dari hasil penelitian yang sudah ada.⁷⁷

⁷⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,” Bandung: Alfabeta).

⁷⁶ Sigit Hermawan and Amirullah, “Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif & Kualitatif,” 2016.

⁷⁷ Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, “Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi,” (Depok: Rajawali Pers, 2019), 43.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI dengan mengambil 2021-2023, perusahaan tersebut sebanyak 45. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang digunakan dengan menentukan kriteria yang dipilih oleh peneliti ataupun penulis terhadap sampel penelitian, (Bambang Prasetyo dan Lina, 2019: 135).⁷⁸

Peneliti memilih sampel sebanyak 33 sampel dengan jenis data *time series*. Tujuannya adalah untuk menghasilkan hasil yang relevan bahwasannya penelitian ini dibuat untuk mengetahui fenomena di tahun 2021-2023.

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No.	Kriteria Pemilihan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023	45
2	Perusahaan Sektor Pertanian yang Tidak Berturut-turut (Konsisten) Melaporkan <i>Sustainability Report</i> Selama Periode 2021-2023	(21)
3	Perusahaan yang Tidak Melaporkan <i>Index GRI Standards</i> 2021 serta Tidak Memiliki Tingkat Peringkat PROPER Secara Konsisten Selama Periode 2021-2023	(13)
4	Jumlah Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	11
5	Periode Penelitian	3
6	Jumlah Sampel (Data) Penelitian	33

Sumber: Data yang Diolah oleh Peneliti, 2024

⁷⁸ Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, "Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi," 135.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Untuk metode pengumpulan data yaitu melalui data sekunder yang berasal dari laporan tahunan berkelanjutan 45 perusahaan yang diperoleh dari situs IDX atau Bursa Efek Indonesia (BEI), <https://www.idx.co.id/id>.³⁹

D. Analisis Data

Teknik analisis yang akan dipakai peneliti yaitu analisis korelasional menggunakan regresi linear berganda, salah satunya karena variabel bebas lebih dari 2 variabel yaitu berjumlah tiga variabel independen terhadap variabel terikat. Metode analisis yang dilakukan yaitu: uji asumsi klasik, model regresi linier berganda dan uji hipotesis.⁷⁹

a. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali, untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.⁸⁰

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji penelitian yaitu dengan memiliki nilai sisa yang hasilnya normal atau tidak.⁸¹

Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05. Untuk mengetahui, mendeteksi apakah data hasilnya normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai sig. dari hasil uji parametrik

⁷⁹ Echa Tri Wahyuni, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Repository STEI, 2020), chap. 3, repository.stei.ac.id.

⁸⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Tangerang, Universitas Diponegoro), 159.

⁸¹ Ana Pratiwi and Firdana Wafi Syafaik, "Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Dan Sustainability Report Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022".

menggunakan SPSS 30 dengan uji tes *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* menurut Sugiyono yang dijelaskan di jurnal ilmiah oleh Putri Agustin dan Rita Intan bahwa, uji ini digunakan untuk menganalisis data yang dinyatakan dengan sampel kecil < 50 sampel ataupun responden. Hal ini dilakukan, agar hasil lebih akurat dan ketat terhadap normalitas suatu data dengan sampel kecil.⁸²

b) Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat korelasi dari variabel dimana untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) serta mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yaitu adalah nilai VIF $< 10,00$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$.⁸³

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki ketidaksamaan. Cara mengujinya adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu.⁸⁴

⁸² Putri Agustin and Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (Npd) Pada Pt. Mayora Indah Tbk," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, no. 2, (Juni 2020).

⁸³Imam, Ghazali," Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 107

⁸⁴ Imam, Ghazali, 120.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah salah satu uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji autokorelasi hanya digunakan untuk jenis data yang sifatnya *time series* data sekunder. Dalam pengujian auto korelasi ada dua metode dalam pengujian, salah satunya adalah Durbin Watson (DW) yang akan peneliti gunakan dalam menganalisis ada atau tidaknya autokorelasi pada data.

Uji ini merupakan gambaran dari hubungan antara sisa atau residu satu dengan yang lainnya. Menurut Ghazali, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).⁸⁵ Syarat tidak terjadinya auto korelasi apabila nilai $DU < DW < 4 - DU$.

b. Model Penelitian

Persamaan Analisis Regresi Berganda

“Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen.”⁸⁶ Memiliki rumus persamaan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + E$$

⁸⁵Imam, Ghazali,” Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

⁸⁶ Syafrida Hafni, S., *Metodologi Penelitian*, (Penerbit KBM Indonesia, 2021), 52, https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=PinKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT4&dq=SH+Sa+hir+%C2%B7+2021+metodologi&ots=ODMZ7qnTaF&sig=FKgOSfMcojy4Ge_yE42zT_pZi1I.

Keterangan:

- Y = Variabel terikat atau *dependent variable*
- X1, X2, ..., Xn = Variabel bebas atau *independent variables*
- α = Konstanta (apabila X sebesar 0, maka Y akan sebesar konstanta)
- E = *Error Term*
- $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ = Koefisien regresi parsial (menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y).

c. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (t)

Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara seluruh variabel bebas masing-masing terhadap variabel dependen secara (individu). Dengan menggunakan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$), jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis alternatif ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel bebas dan variabel terikat (Hutasoit, 2020).⁸⁷

⁸⁷ Deslicintya Hutasoit, et.al, "Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018," *JRAK* 6, no. 2 (September 2020): 244.

b) Uji Simultan (F)

Uji simultan, juga dikenal sebagai uji F, adalah sebuah metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk menentukan apakah semua variabel *independent* (variabel bebas) dalam model regresi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Uji simultan bertujuan untuk menguji hipotesis semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ini berbeda dengan uji t (uji parsial) yang menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen.⁸⁸ Model regresi dinyatakan FIT jika nilai sig. (<0.05).

Intrepetasi Hasil:⁸⁹

Ho Ditolak:

Jika nilai signifikansi dari uji F < 0.05 , maka Ho ditolak, artinya semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ho Diterima:

Jika nilai signifikansi dari uji F > 0.05 , maka Ho diterima, artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁸⁸ “Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear”, Binus University, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>.

⁸⁹ SPSS Indonesia, 2016.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah beberapa perusahaan yang bergerak di sektor pertanian dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Pada periode atau tahun tersebut ada 45 perusahaan dan hanya 11 perusahaan yang memenuhi uji kriteria pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*.

Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang selama tiga tahun berturut-turut konsisten dalam melaporkan *sustainability reporting* lengkap dengan pengungkapan indeks GRI *Standards* 2021 serta termasuk perusahaan unggul yang mendapatkan peringkat atau sertifikasi berupa PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan secara nasional dalam kurun waktu 3 tahun.

Selain itu perusahaan-perusahaan tersebut juga mengungkapkan kinerja lingkungan yang diukur melalui pengungkapan biaya dalam pengelolaan lingkungan hidup dalam *sustainability reporting* dan melaporkan kinerja ekonomi yang direpresentasikan melalui nilai ekonomi yang didistribusikan, mencakup biaya operasional, gaji beserta tunjangan karyawan, beban sub kontrak tenaga kerja, pembagian dividen kepada *shareholder* dan juga beban pajak penghasilan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *time series* karena peneliti mengamati dan menggunakan data selama 3 periode. Data variabel penelitian didapatkan dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/id>. Oleh karena itu, banyaknya data yang dipakaipun adalah sebanyak 33 data. Adapun 11 perusahaan sektor pertanian yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Umum (Sampel) Perusahaan Berdasarkan Data BEI

No.	Nama Perusahaan	Bidang Usaha Utama
1	Astra Agro Lestari Tbk	<i>Agriculture Plantation</i>
2	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1. Perdagangan,
		2. Jasa dan Pengoperasian Perkebunan,
		3. Pengolahan dan Perdagangan Produk Kelapa Sawit,
		4. Pengolahan dan Perdagangan Produk Sagu,
		5. Produksi dan Penggunaan Energi Terbarukan dan Kelistrikan Melalui Entitas Anak.
3	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	Menjalankan Usaha dalam Bidang Perkebunan dan Industri Pengolahan Kelapa Sawit
4	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	1. Industri Pengolahan Kelapa Sawit,
		2. Industri Pengolahan Kayu,
		3. Perkebunan dan Hutan Tanaman Industri Melalui Perseroan dan Entitas Anak.
5	PT FAP Agri Tbk	Perusahaan Holding yang Melakukan Aktivitas Kantor Pusat dan Kegiatan Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit
6	Jaya Agra Wattie Tbk	Jasa Pengelolaan dan Perdagangan di Bidang Perkebunan, Kelapa Sawit, Kopi, dan Teh Terpadu Melalui Entitas Anak.
7	PT Sampoerna Agro Tbk	<i>Agriculture Plantation</i>
8	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Menjalankan Usaha dalam Bidang Pertanian, Perdagangan dan Industri
9	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	Perkebunan Kelapa Sawit dan Industri Pengolahan Kelapa Sawit baik secara langsung dan/atau Perusahaan Anak.

10	PT Teladan Prima Agro Tbk	1. Aktivitas Perusahaan Holding,
		2. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya serta Perkebunan Kelapa Sawit,
		3. Industri Pengolahan Kelapa Sawit Melalui Perusahaan Anak.
11	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	<i>Agriculture Plantation</i>

1. Profil Singkat Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk, berdiri sejak 3 Oktober 1988 dengan nama PT Suryaraya Cakrawala. Agustus 1989, perseroan berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga. Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, perkebunan teh dan kakao di Jawa Tengah pada tahun 1990 dan tahun 1992 AALI, mengeluarkan produk minyak goreng merek Cap Sendok.

Desember tahun 1997, PT Astra Agro Niaga berubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten AALI. Pada tahun 2014, AALI membangun pabrik pengolahan minyak sawit dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat.

Demi menjaga keberlangsungan usaha, AALI secara konsisten melaksanakan program *replanting* pada produksi buah kelapa sawit. Sampai saat ini, Astra Agro Lestari memiliki area perkebunan dengan total luas sebesar 285.387 hektar yang bertempat di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Tahun 2022 AALI menetapkan komitmen terkait dengan GCG yang berkelanjutan (*sustainability*) dengan tema Astra Agro *Sustainability Aspiration 2030* yang berlandaskan ESG. Perseroan juga

telah memenuhi standar keberlanjutan yang telah ditetapkan salah satunya adalah *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*.⁹⁰

2. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk didirikan tanggal 16 April 1993 dengan nama awal PT Austindo Teguh Jaya (ATJ). ATJ mulanya bergerak di perkebunan, agribisnis, pelayanan kesehatan dan juga energi terbarukan. Di tahun 2012 ANJ mulai mengembangkan usaha minyak kelapa sawit. Tahun 2013, Austindo Nusantara Jaya menawarkan atas 10% dari saham perusahaan di Penawaran Umum Perdana BEI. Hingga saat ini perusahaan dengan kode ANJT ini dikenal dengan perusahaan induk yang terlibat langsung, baik melalui entitas anak dalam bidang produksi dan penjualan minyak sawit mentah, hasil pangan yang berkelanjutan dan energi terbarukan lainnya.⁹¹

3. PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Tanggal 28 Oktober 1983, PT Cisadane Sawit Raya Tbk atau CSRA didirikan. Perusahaan ini fokus pada usaha di bidang agribisnis dan industri perkebunan kelapa sawit. Anak usaha tersebar di provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Selatan yang ditetapkan dalam status *greenfield project*. Sampai saat ini, perseroan mempunyai perkebunan kelapa sawit dengan lahan seluas 29.000 hektar dan lahan tertanam mencapai sekitar 19.552 hektar dengan produksi TBS mencapai 335.654 ton berdasarkan Desember 2023. CSRA selalu mengutamakan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan

⁹⁰ "AALI", Profil Perusahaan, accessed November 21, 2024. <https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/>.

⁹¹ "ANJ," Profil Kami, accessed November 21, 2024, <https://www.anj-group.com/id/our-profile-1>.

operasionalnya, yang bertujuan untuk memastikan perusahaan dapat meningkatkan secara konsisten serta terus menerapkan keberlanjutan dan meningkatkan kualitas produksi.⁹²

4. PT Dharma Satya Nusantara Tbk

PT Dharma Satya Nusantara Tbk didirikan sejak tahun 1980. Pada tahun 1983 perusahaan ini memulai menjalankan bisnis atau usaha pengolahan kayu di Kalimantan. Kemudian di tahun 1991, perusahaan mengembangkan bisnis hingga ke pulau Jawa dan mulai berkembang menjadi perusahaan *engineered floorings* dan juga *wood panel*. Pada tahun 1997, DSN mulai melakukan penanaman kelapa sawit di wilayah Kalimantan Timur untuk pertama kalinya yang kemudian berkembang hingga ke Kalimantan Tengah dan Barat di tahun 2004-2009. Di tahun 2011 terjadi akuisisi pertama perkebunan kelapa sawit. Tepat di tahun 2013 tanggal 14 Juni, pertama kalinya DSN mencatatkan saham di BEI melalui Penawaran Umum Perdana dengan kode DSNG.⁹³

5. FAP Agri Tbk

FAP Agri didirikan sejak tahun 1994, yang mengelola kebun kelapa sawit seluas 110 ribu hektar di Kalimantan Utara, Timur dan Riau. FAP Agri bekerja untuk mencapai keseimbangan bisnis, masyarakat dan lingkungan yang dituangkan ke dalam tema “Terus Bergerak Berubah untuk

⁹² “CSRA,” Profil Perusahaan, accessed November 21, 2024, <https://csr.co.id/id/profil-perusahaan>.

⁹³ “DSN Group,” Sekilas tentang DSN, accessed November 21, 2024, <https://dsn.co.id/id/perusahaan-kami/>.

Menjadi Terbaik”. Keberlanjutan menjadi fokus yang utama bagi FAP Agri yang dilakukan melalui integritas, komitmen dan juga hasil berkelanjutan.⁹⁴

6. PT Jaya Agra Wattie Tbk

PT Jaya Agra Wattie, Tbk atau JAWA didirikan pada tahun 1921. Adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang agribisnis, meliputi penanaman, proses pabrikasi, pengiriman dan penjualan. Dengan pengalaman sektor agrikultur selama lebih dari 100 tahun, PT JAWA memperkuat bisnisnya melalui diversifikasi tanaman unggulan, seperti karet dan kelapa sawit.⁹⁵

7. PT Sampoerna Agro Tbk

SGRO atau PT Sampoerna Agro Tbk didirikan pada tanggal 7 Juni 1993 dengan nama awal PT Selapan Jaya dan dirubah menjadi SGRO pada tahun 2007. SGRO merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan. Adapun menghasilkan produk minyak kelapa sawit, benih kelapa sawit unggul (benih *DxP* Sriwijaya), dan produk non-kelapa sawit yang meliputi sagu (*Prima Starch*) dan karet. Semua kinerja dilakukan dengan terpadu dan terdiversifikasi oleh kepentingan keberlanjutan.

Sebagai bentuk dari komitmen keberlanjutan, SGRO telah mematuhi praktik terbaik lokal di bawah sertifikasi Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO).

⁹⁴ “FAP Agri,” Terus Bergerak Berubah Untuk Menjadi Terbaik, accessed November 21, 2024, <https://fap-agri.com/profil-kami/>.

⁹⁵ “JAWA,” Tentang Kami, accessed November 21, 2024, <https://jawattie.co.id/id/>.

Selain itu, Sampoerna Agro juga memperoleh berbagai sertifikasi di sektor kelapa sawit seperti sertifikat *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *International Sustainability & Carbon Certification* (ISCC).⁹⁶

8. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. atau dikenal dengan kode SSMS merupakan perusahaan kelapa sawit yang berkantor pusat di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. SSMS bercita-cita menjadi perusahaan perkebunan kelas dunia dengan misi untuk mewujudkan potensi kelapa sawit secara maksimal. Perusahaan memiliki tujuan untuk mengatasi lonjakan kebutuhan minyak nabati di masa mendatang, mendorong pembangunan nasional, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan.⁹⁷

9. PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk atau STAA didirikan pada tahun 1970, adalah perusahaan kelapa sawit yang berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara. Sejak 50 tahun terakhir, PT Sumber Tani terus memperluas bisnis perusahaan. STAA juga mengawasi 15 perkebunan kelapa sawit dengan 9 Pabrik Kelapa Sawit (PKS), 1 KCP, dan 1 SEP yang didukung oleh pembangkit listrik tenaga Biogas, dimana diletakkan di 4 wilayah yang tersebar diantaranya, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.⁹⁸

⁹⁷ "Sawit Sumbermas Sarana," Profil Perusahaan, accessed November 21, 2024. <https://ssms.co.id/>.

⁹⁸ "STA Resources," Profil Perusahaan, accessed November 21, 2024,

10. PT Teladan Prima Agro Tbk

Kode IDX TLDN atau PT Teladan Prima Agro Tbk (TPA), serta entitas anak perusahaan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan energi terbarukan, sejak tahun 2004. berpusat di Kalimantan Timur dan terus meluas ke Kutai sampai Kutai Kertanegara. Teladan Primo ingin menjadikan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Komitmen tersebut dibuktikan melalui perolehan ISPO 14001:2004, peringkat PROPER kategori Hijau, *Zero Accident Award*, dan pembinaan tenaga kerja wanita.⁹⁹

11. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Bakrie Sumatera Plantations Tbk atau kode IDX UNSP didirikan pada tahun 1911 dengan nama Naamloose Vennootschap Hollandsch Amerikasche Plantage Maatschappij yang berlokasi di komplek Jakarta. Tahun 1957, berganti nama menjadi United States Rubber Sumatra Plantations. Perusahaan ini fokus pada bidang perkebunan kelapa sawit dan produksi minyak kelapa sawit serta pengolahan karet alam juga oleokimia. UNSP mengoperasikan 5 pabrik pengolahan minyak kelapa sawit, 3 pabrik pengolahan karet alam dan 1 pabrik pengolahan di segmen Oleokimia. Kemudian nama perusahaan berganti ke PT Uniroyal Sumatra Plantations di tahun 1985 dan 1986, PT United Sumatra Plantations.

Untuk pertama kalinya perusahaan menawarkan saham di Penawaran Umum Perdana tahun 1990, dengan harga saham Rp. 1.000 per

<https://www.sta.co.id/page/company-profile/id>.

⁹⁹ "Teladan Prima Agro," Tentang Kami, accessed November 21, 2024, <https://www.sta.co.id/page/company-profile/id>.

lembar saham. Pada tahun 1992, perusahaan berganti menjadi perusahaan dengan nama seperti saat ini.¹⁰⁰

Kesebelas profil perusahaan yang telah dijelaskan diatas merupakan keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel tersebut merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pertanian dengan jenis bidang usaha utama yang berbeda-beda. Sebelas perusahaan tersebut adalah jenis usaha yang berfokus pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan sejenisnya, yang sudah beroperasi rata-rata dari kisaran tahun 1921-1983.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0.097	33	0.200 [*]	0.986	33	0.931

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Olah Data SPSS 30, 2024

Berdasarkan dari tabel hasil uji normalitas menggunakan uji parametrik yaitu metode *Shapiro-Wilk* diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.931 > 0.05$. Hal ini membuktikan bahwasannya hasil nilai residual dari keempat variabel dinyatakan berdistribusi normal.

¹⁰⁰ "Bakrie Sumatera Plantations," *Profile*, accessed November 21, 20024, <https://www.bakriesumatera.com/visi-mis>.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dibuat dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika nilai *tolerance* > 0.100 dan VIF < 10.00 berkesimpulan tidak terjadi multikolinearitas dan begitupun sebaliknya.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sustainability Reporting (X1)	0.960	1.041
	Kinerja Lingkungan (X2)	0.962	1.039
	Kinerja Ekonomi (X3)	0.998	1.002

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 30, 2024

Tabel tersebut menyatakan bahwa nilai *tolerance* dari variabel X1 yaitu sebesar $0.960 > 0.100$ dan VIF $1.041 < 10.00$.

Sedangkan X2 nilai *tolerance* $0.962 > 0.100$ dan VIF $1.039 <$

10.00 . Untuk variabel X3 nilai *tolerance* $0.998 > 0.100$ dan VIF

$1.002 < 10.00$. Pengujian ini dapat disimpulkan bahwa semua

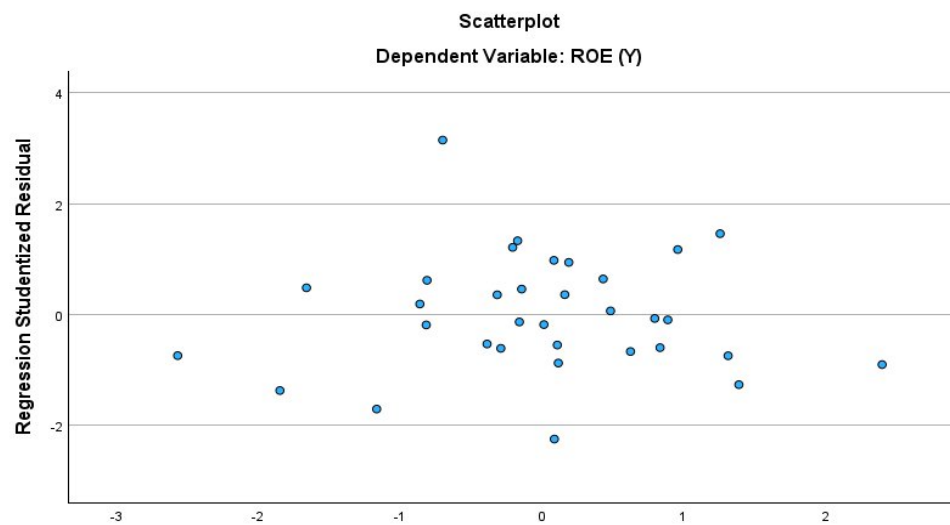
variabel independen tidak terjadi gejala multikolinearitas

terhadap variabel dependen ROE.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini ada beberapa metode yang dapat dilakukan diantaranya seperti metode *scatter plot* yang memunculkan *output* berupa gambar.

Gambar 4.1
Output Scatter-Plot



Sumber: Olah Data SPSS 30, 2024

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas metode diatas dapat disimpulkan bahwa sebaran data diatas menyebar, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu *regression standardized residual*.¹⁰¹ Berarti data dikatakan lolos dalam uji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R P
Tabel 4.4
Output Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.621 ^a	0.386	0.322	14.433026	1.988

a. Predictors: (Constant), Kinerja Ekonomi (X3), Kinerja Lingkungan (X2), Sustainability Reporting (X1)

b. Dependent Variable: ROE (Y)

¹⁰¹ Sofiyatul Madaniyah, Nurul Setianingrum, and Retna Anggitaningsih, " Pengaruh Service Quality dan Kualitas Produk Tabungan Haji terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep," *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (Desember 2023), <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v3i1.1732>.

Berdasarkan hasil yang disajikan didalam tabel 4.4 dapat dinyatakan bahwa hasil Uji DW mnghasilkan angka sebesar 1.988. Dalam uji ini perlu diketahui nilai DU dalam tabel *Durbin Watson* alfa 0.05, dengan menghitung nilai DF terlebih dahulu. Variabel dinyatakan tidak memiliki korelasi apabila $DU < DW < 4-DU$. Diketahui $n = 33$ dan k (variabel independen) = 3. Nilai $Df = k - n - 1 = 33 - 3 - 1 = 29$. Artinya, dalam tabel dw melihat $n = 29$. $1.6511 < DW 1.988 < 4 - DU 2.3489$. Nilai $Df = 1.2576$. Nilai $DU = 1.6511$. Nilai $4 - DU = 2.3489$

Kesimpulan, nilai *Durbin Watson* adalah lebih besar daripada nilai DU dan tidak lebih besar dibandingkan nilai $4 - DU$. Hasil tersebut membuktikan bahwa tidak ada korelasi antar variabel dan data lolos dalam uji autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. *Output* Koefisien Determinasi

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.621 ^a	0.386	0.322	14.433026

a. Predictors: (Constant), Kinerja Ekonomi (X3), Kinerja Lingkungan (X2), Sustainability Reporting (X1)

Sumber: Olah Data SPSS 30, 2024

Data tersebut diketahui bahwasannya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.322. Jika *R square* bernilai kecil, maka kemampuan variabel terikat sedikit. Sedangkan, jika nilai *Rsquare* besar mendekati 1 maka artinya kemampuan variabel terikat banyak memberikan informasi.¹⁰² Data diatas berkesimpulan bahwa kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan bersama-sama sebesar 32.2 %.

b. Uji Simultan (F)



Tabel 4.6
Output ANOVA

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3793.317	3	1264.439	6.070	0.002 ^b
	Residual	6041.055	29	208.312		
	Total	9834.372	32			

a. Dependent Variable: ROE (Y)

b. Predictors: (Constant), Kinerja Ekonomi (X3), Kinerja Lingkungan (X2), Sustainability Reporting (X1)

Sumber: Olah Data SPSS 30, 2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil dari Uji Anova untuk mengetahui seberapa besar pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dinyatakan nilai sig. 0.002 (<0.05) maka berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu ROE dan model regresi dinyatakan FIT.

¹⁰²Senator Iven Budianto and Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi," *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 3* (Oktober 2021).

c. Uji t (Parsial)

Tabel 4.7
Output Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22.606	12.087		-1.870	0.072
	Sustainability Reporting (X1)	70.094	27.787	0.375	2.523	0.017
	Kinerja Lingkungan (X2)	-2.515E-5	0.000	-0.368	-2.481	0.019
	Kinerja Ekonomi (X3)	2.471E-6	0.000	0.420	2.883	0.007

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 30, 2024

- a) Nilai sig. untuk variabel X1 *sustainability reporting* sebesar 0.017 (<0.05) maka berkesimpulan variabel *sustainability reporting* berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROE).
- b) Nilai sig. untuk variabel X2 kinerja lingkungan sebesar 0.019 (<0.05) maka berkesimpulan variabel kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROE).
- c) Nilai sig. untuk variabel X3 kinerja ekonomi sebesar 0.007 (<0.05) maka berkesimpulan variabel kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROE).
- d) Dari keempat variabel bebas, terbukti bahwa variabel X3 yaitu kinerja ekonomi memiliki tingkat pengaruh yang paling besar dan paling kuat terhadap kinerja keuangan (ROE). Dengan nilai signifikansi terkecil sebesar 0.007 terhadap Variabel Y, yang dibuktikan dengan uji t atau hasil uji parsial.

3. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda yang dapat dibuat adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

$$Y = -22.606 + 70.094X_1 - 2.515E-5X_2 + 2.471E-6X_3$$

- a) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -22.606 maka diartikan jika saat variabel bebas bernilai 0 (konstan) maka variabel Y atau ROE bernilai -22.606.
- b) Nilai koefisien regresi variabel *sustainability reporting* bernilai positif sebesar 70.094 maka dapat disimpulkan bahwa jika variabel *sustainability reporting* meningkat 1 indeks, variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROE juga akan meningkat sebesar 70.094 .
- c) Nilai koefisien regresi variabel kinerja lingkungan bernilai negatif sebesar -2.515E-5 maka dapat disimpulkan bahwa jika variabel kinerja lingkungan meningkat satu satuan, maka ROE akan menurun sebanyak 2.515E-5.
- d) Nilai koefisien regresi variabel kinerja ekonomi bernilai positif sebesar 2.471E-6 maka dapat disimpulkan bahwa jika variabel kinerja ekonomi meningkat maka ROE juga akan meningkat dengan jumlah 2.471E-6.

- e) Berdasarkan uji analisis regresi berganda dapat ditemukan melalui persamaan regresi berganda bahwasannya, variabel X3 memiliki tingkat koefisien yang paling kuat diantara variabel lainnya terhadap ROE. Hal ini dibuktikan bahwa nilai desimal X3 terbesar yaitu 2.471E-6 yang artinya variabel X3 (kinerja ekonomi) memiliki pengaruh dengan signifikansi terbesar dan paling kuat terhadap variabel Y serta memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan.

C. Pembahasan Temuan

1. *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Nilai signifikansi dari *sustainability reporting* sebesar 0.017 mengartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *sustainability reporting* sebagai variabel bebas terhadap variabel dependen ROE sebesar $0.017 < 0.05$.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa variabel *sustainability reporting* berpengaruh positif berdasarkan persamaan regresi berganda. Jadi, apabila suatu perusahaan sektor pertanian memiliki tingkat pengungkapan *sustainability reporting* yang baik maka kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE pun baik.

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan oleh Lutrika Mufti Rachmat, et.al., tahun 2024 dikatakan bahwa, temuan menunjukkan secara langsung dan saling menguntungkan antara kualitas *sustainability reporting* dengan kinerja keuangan khususnya sektor yang responsif terhadap lingkungan.

Semakin baiknya tingkat transparansi laporan keuangan dan akuntabel, bisa dinyatakan jika kinerja keuangan pun semakin baik. Selain itu, penelitian oleh Pratiwi menjelaskan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan secara keseluruhan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur ROE.

Jelas, pada variabel ini pernyataan teori sinyal terbukti bahwasannya sinyal positif yang diberikan perusahaan terkait komitmen dalam praktik keberlanjutan menjadi alat komunikasi dalam pengambilan keputusan *stakeholder* dalam berinvestasi.¹⁰³ Selain itu, telah dinyatakan berdasarkan olah data bahwasannya saat nilai variabel X1 meningkat sebesar 70.094 yang artinya baik hal itu juga akan meningkatkan nilai ROE sebagai variabel Y.

2. Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis alternatif kedua diterima.

¹⁰³ Nengsi Sudirman Rifqiansyah and Darmono, "Studi Literatur: Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Signaling Theory", *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* 4, no. 3 (2024): 274, <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i3.655>.

Nilai signifikansi dari variabel kinerja lingkungan sebesar 0.019 mengartikan bahwa variabel bebas (X2) kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE sebesar $0.019 < 0.05$.

Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROE.¹⁰⁴ Namun, pada penelitian kali ini, kinerja lingkungan berpengaruh signifikan negatif. Karena hasil data menunjukkan angka $-2.515E-5$ yang artinya jika kinerja lingkungan yang diukur melalui biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup mengalami penurunan sebesar $-2.515E-5$ justru akan membuat ROE mengalami peningkatan saat itu pula begitupun sebaliknya, saat variabel X2 naik maka tingkat ROE pun akan menurun.

Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang mana menjelaskan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh walaupun dengan nilai sig. negatif, tetapi fokus penelitian ini tidak pada sektor pertanian akan tetapi sektor pertambangan.¹⁰⁵

3. Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis alternatif ketiga diterima.

¹⁰⁴ Desti Rohana Sagala and Rr. Karlina Aprilia K, Pengaruh Kinerja Lingkungan dan pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi dan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021), *Diponegoro Journal of Accounting* 21, no. 4.

Nilai signifikansi dari *sustainability reporting* sebesar 0.007 mengartikan bahwa variabel bebas (X3) kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE sebesar $0.007 < 0.05$.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa variabel kinerja ekonomi berpengaruh positif dan memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kinerja keuangan. Selain itu, berdasarkan persamaan regresi berganda ditunjukkan bahwa kinerja ekonomi yang berperan sebagai variabel X1 memiliki signifikansi yang paling kuat terhadap variabel kinerja keuangan dibandingkan dengan variabel bebas lainnya.

Jadi, jika kinerja ekonomi yang diukur melalui nilai ekonomi yang didistribusikan dalam praktik keberlanjutan yang diungkapkan di *sustainability report* memiliki pengaruh secara langsung terhadap variabel terikat ROE dan pengaruh signifikannya sangat besar dan kuat. Hasil olah data pun menunjukkan nilai residual sebesar 2.471E-6 di persamaan regresi berganda.

Hal ini menandakan bahwa variabel kinerja ekonomi memiliki dampak positif terhadap efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar untuk dibagikan kepada pemangku kepentingan, yang apabila perusahaan efektif dalam pendistribusian nilai ekonomi maka, hal itu berpotensi dalam rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE yang mencerminkan kinerja keuangan dari perusahaan sektor pertanian tersebut.

Maka berdasarkan data tersebut kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE. Dimana saat variabel X3 mengalami peningkatan atau kenaikan, di saat itu pula kinerja keuangan yang diprosikan melalui ROE mengalami kenaikan selaras. Penelitian yang relevan dalam menguatkan pembahasan yaitu, seperti yang telah diteliti oleh Paulus L. Wairisal bahwasannya pengungkapan laporan berkelanjutan dapat mempengaruhi investor dalam melakukan keputusan bisnis, sehingga berdampak terhadap ROE baik secara negatif ataupun positif.¹⁰⁶

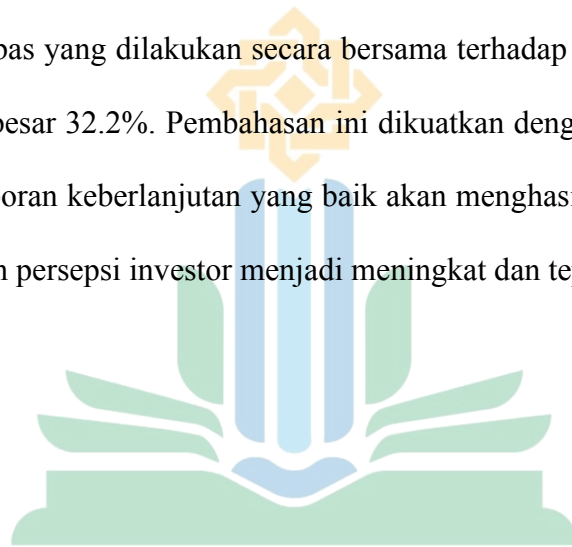
4. ***Sustainability Reporting*, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan (ROE)**

Berdasarkan hasil uji simultan didapatkan data bahwasannya H4 atau hipotesis alternatif keempat diterima. Hal ini dikarenakan ketiga variabel bebas (*sustainability reporting*, kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja keuangan yang diukur ROE. Hasil menunjukkan nilai sig. Uji F $0.002 < 0.05$, yang berkesimpulan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan model regresi berganda yang telah dinyatakan bersifat FIT.

¹⁰⁶ Paulus L. Wairisal, Implikasi Return On Equity (ROE) dalam Membangun Kinerja Perusahaan yang Berkelanjutan," *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi* 1, no. 4: (2024), <https://doi.org/10.37567/cosmos.v1i4.154>.

Dapat disimpulkan, jika variabel atau pengungkapan *sustainability report* yang jelas, baik dan transparan akan mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan meningkat. Tentunya dengan kontribusi dari kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan yang secara bersama dilakukan dengan tepat dan baik.

Hasil data koefisien determinasi atau nilai *Adjusted R Square* juga menunjukkan bahwa kontribusi dan pengaruh ketiga variabel bebas yang dilakukan secara bersama terhadap variabel terikat adalah sebesar 32.2%. Pembahasan ini dikuatkan dengan teori sinyal dimana laporan keberlanjutan yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan dan persepsi investor menjadi meningkat dan tepat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian yang dibuat, tujuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Sustainability reporting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dan bernilai positif, sesuai hasil uji t, pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Variabel Kinerja lingkungan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dan bernilai negatif, sesuai hasil uji t, pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2021-2023..
3. Variabel Kinerja ekonomi dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dan bernilai positif, sesuai hasil uji t. Kinerja ekonomi terbukti memiliki pengaruh terbesar dan tingkat signifikansi paling kuat terhadap kinerja keuangan, pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

4. Variabel *Sustainability reporting*, kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE periode 2021-2023 pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI, sesuai hasil uji F. Tingkat persentase pengaruh simultan ketiga variabel bebas adalah 32.2% terhadap ROE, pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2021-2023..

B. Saran

Sesuai hasil yang diberikan peneliti dalam penelitian ini dan keterbatasan penelitian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk:

1. Melakukan penelitian dengan obyek penelitian yang lebih luas, tidak hanya menggunakan sektor pertanian saja. Namun, menggunakan keseluruhan sektor *go public* yang menerapkan indeks GRI *Standards* 2021 dalam laporan keberlanjutan. Agar hasil penelitian bisa memadai dan *general* serta mewakili.
2. Penelitian ini menggunakan analisis regresi SPSS 30, peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa memakai alat analisis statistik yang lebih baru dan sesuai dengan metode serta variabel yang akan diuji.

DAFTAR PUSTAKA

- “AALI”, Profil Perusahaan, accessed November 21, 2024. <https://www.astra-agro.co.id/tonggak-sejarah/>.
- Agustin, Putri and Rita Intan Permatasari. “Pengaruh Pendidikan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (NPD) Pada Pt. Mayora Indah Tbk.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, no. 2 (June 2020): 174-184. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i2.442>.
- Agyata, Labbaika Filan and Julianto. “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sektor Pertanian (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2020).” *Jurnal Akuntansi Profesi* 14, no. 01 (June 2023): 108-19. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.49671>.
- Alfani, Anggraini. “Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* 70 Periode 2020-2022.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- ANJ,” Profil Kami, accessed November 21, 2024, <https://www.anj-group.com/id/our-profile-1>.
- Aprilia, Thika Tri and Susi Sarumpaet. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.” *Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen* 1, no. 4 (November 2023): 356-376. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.377>.
- Apriliyani, Ika Berty, Reni Farwitawati, and Ria Apriani Nababan. “Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian.” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 4, no. 2. (June 2021): 135-145. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v4i2.666>.
- Arifbillah, Rizal and Dwi Suhartini. “Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan. Pertumbuhan Penjualan dan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 6, no. 2 (October 2022): 187-195.
- Aryanti, Deliana, Endang Setiya Rini, Vania Audrey Wibowo, and Sparta Wulandari. “Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021.” *Jurnal Ekonomi. Manajemen. dan Perbankan* 9, no. (April 2023): 67-84. <https://doi.org/10.35384/jemp.v9i1.382>.

- Astra Agro Lestari Tebar Dividen Interim 2023 Rp 82 per Saham. accessed November 06, 2024. <https://www.astra-agro.co.id/2023/09/28/astra-agro-lestari-tebar-dividen-interim-2023-rp-82-per-saham>.
- Azalia, Nadia and Izul Ashlah. "Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 Di Indonesia." *JEBI: Jurnal ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (March 2022): 14-22. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1281>.
- Badan Pusat Statistika. 2010-2024.
- "Bakrie Sumatera Plantations," *Profile*, accessed November 21, 2024, <https://www.bakriesumatera.com/visi-misi>.
- CDP (Disclosure Insight Action). "Shaping A Sustainable Financial System." 2021.
- "CSRA," Profil Perusahaan, accessed November 21, 2024, <https://csr.co.id/id/profil-perusahaan>.
- Dewi, Natasha Salamona and Agus Endro Suwarno. "Pengaruh ROA. ROE. EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 472-482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- "DSN Group," Sekilas tentang DSN, accessed November 21, 2024, <https://dsn.co.id/id/perusahaan-kami/>.
- Enggarsih, Veronika and Arif Nugroho Rachman. "Determinan Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Pertanian di BEI." *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 6, no. 2 (2021): 129-145. <https://doi.org/10.20473/baki.v6i2.25504>.
- "FAP Agri," Terus Bergerak Berubah Untuk Menjadi Terbaik, accessed November 21, 2024, <https://fap-agri.com/profil-kami/>.
- Fuadah, Luk Luk, Yuliani, Rika Hendra Safitri. *Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia* Palembang: Citrabooks Indonesia, 2018.
- Ghazali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25". Tangerang: Universitas Diponegoro, 2018.
- "GRI Standards." 200.
- GRI 201. "Kinerja Ekonomi 2016."
- GRI Standards 2021.
- "GRI Standards." Electrolux. GRI 201-1: Economic Value Generated and Distributed. <https://www.electroluxgroup.com/sustainabilityreports/2020/graphs/gri-201-1/>.

“GRI Standards”. Standar Terkonsolidasi.

Hapsari, Martania Dwi. “Analisis Penerapan Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi* 45 4, no. 1 (May 2023): 65-72. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.724>.

Hogiantoro, Chandra Agung, Lindrawati, and Adi Susanto. “Sustainability Report dan Kinerja Keuangan.” *Jurnal Media Mahardika* 21, no. 1 (September 2022):71-85. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v21i1.523>.

Hutasoit., Deslicintya and Yan Christin Br Sembiring. “Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.” *JRAK* 6, no. 2 (September 2020): 229-250. <https://dx.doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1059>.

Indyanti, Jeska Almira and Zulaikha. “Assurance Laporan Keberlanjutan: Determinan Dan Konsekuensinya Terhadap Nilai Perusahaan.”

Iryanti, Dian. “Mengukur Kinerja Lingkungan: Alat dan Metode yang Efektif.” accessed June 20, 2024. <https://environment-indonesia.com/mengukur-kinerja-lingkungan-alat-dan-metode-yang-efektif/>.

Istiq, Ragati Suryani, Lidya Primta Surbakti, and Subur “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Berkelanjutan terhadap Kinerja Perusahaan.” in Proceedings Business Management. *Economic, and Accounting National Seminar 2* (2021).

“JAWA,” Tentang Kami, accessed November 21, 2024, <https://jawattie.co.id/id/>.

“Kembangkan Ketangguhan Sektor pertanian. Indonesia Raih Penghargaan dari International Rice Research Institute.” Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. accessed September 9, 2024. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4443/kembangkan-ketangguhan-sektor-pertanian-indonesia-raih-penghargaan-dari-international-rice-research-institute>.

“Konsep dan Definisi Sustainable Keberlanjutan 2024.” Palmoilina Asia. Maret 15, 2024. <https://palmoilina.asia/sawit-hub/konsep-dan-definisi-sustainable/#8-sustainable-lingkungan>.

“Krantz, Tom and Jonker, Alexandra ”. IBM. accessed November. 6. 2024. <https://www.ibm.com/id-id/topics/sustainability-report>.

Madaniyah., Sofiyatul, Nurul Setianingrum, and Retna Anggitaningsih. “ Pengaruh Service Quality dan Kualitas Produk Tabungan Haji terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep.” *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 3, no. 1 (December 2023): 20-33. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v3i1.1732>.

- Mauliyah, Nur Ika and Senator Iven Budianto. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi Dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi." *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 3 (October 2021).
- "Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear". Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>.
- "Mengenal Berbagai Standar Laporan Berkelanjutan." Bregas Pranoto. accessed September 19, 2024. <https://green.katadata.co.id/infografik/65dc3c32660e2/mengenal-berbagai-standar-laporan-berkelanjutan>.
- Lase, Lidia Putri Diana., Aferieman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi: JAMANE* 1. no. 2 (November 2022): 254-260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>.
- Nasution, Sangkot. "Variabel Penelitian." *Raudhah Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 2 (July-December 2017): 1-9. <https://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v5i2.182>.
- Nisaih, Dhohriyatun and Budi Prijanto. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022." *Indonesian Journal of Economy. Business. Entrepreneurship and Finance* 3, no. 3. (December 2023): 142-157 . <https://doi.org/10.53067/ijebeef.v3i3>.
- Oktariyani, Amanda. "Analisis Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Subsektor Transportasi sebagai Bentuk Legitimasi Perusahaan." *Equivalent: Journal Of Economic. Accounting and Management* 2, no.2 (2024): 490-500. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v2i2.633>.
- Pasaribu, Benny, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi Bisnis*. Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022. <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6066106/?view=books#!>
- PISA Agro and GRI. "Panduan Penulisan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) untuk Sektor Pertanian. disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan the GRI Standards." <https://www.pisagro>.
- Prasetyo, Bambang and Lina Miftahul Jannah. "Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi." Depok: Rajawali Pers, 2019.

- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiiyatul Laila, Daru Anondo. "Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. *Aseri: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 1. (July 2022): 60-71. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.
- Pratiwi, and Syafaik, Firdana Wafi. "Pengaruh Intensitas Modal. Ukuran Perusahaan Dan Sustainability Report Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022".
- PT Perusahaan Gas Negara TBK. "Laporan berkelanjutan 2023." 29 April 2024.
- Putra, Yudi Partama and Tekad Adi Subroto. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Ekombis Review* 10. no. 2 (July 2022): 1327-1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>.
- Qur'an Kemenag: Surat Yusuf Ayat 67. accessed November 21. 2024. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Rachmat, Lutrika Mufti, Erman Sumirat, and Yunieta Anny Nainggolan. "The Influence of Sustainability Disclosure on Financial Performance: A Study of Indonesian Firms." *International Journal of Current Science Research and Review* 7, no. 3. (March 2024): 1857-1879. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i3-48>.
- Rahim, Syamsuri., Hasriani Safitra, and Aditya Halim Perdana Kusuma Putra. "Sustainability Report and Financial Performance: Evidence from Mining Companies in Indonesia." *International Journal of Energy Economics and Policy* 14, no. 1 (July 2023): 673-685. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14994>.
- Rofelawaty, Budy and Asfida Parama Rani. "Analysis Corporate Sustainability Practice at The Oil Company in South Kalimantan." *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 1 (March 2016): 135-154. <https://stienas-yphb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/63>
- S. N. Rahma, and W. Mawardi. "Pengaruh Board Diversity Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating: (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)." *Diponegoro Journal Of Management* 12, no. 2. (Mei 2023): 1-14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/38745>.
- S, Syafrida Hafni.. *Metodologi Penelitian*. (Penerbit KBM Indonesia. 2021). 52. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=PinKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT4&dq=SH+Sa+hir+%C2%B7+2021+metodologi&ots=ODMZ7qnTaF&sig=FKgOSfMcojy4Ge_yE42zT_pZi1I.
- Sagala, Desti Rohana and K, Rr. Karlina Aprilia. Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris

Pada Perusahaan Sektor Energi Dan Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 21, no. 4 (2023): 1-13.

“Sampoerna Agro,” *Company Profile*, accessed November 21, 2024.

Sari, Fannya Mutiara. et. al. “Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.” *Profit: Jurnal Manajemen. Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 3 (June 2024): 159–170. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2308>.

Savitrah, Ravika Mutiara. “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan Kitchenham Systematic Literature Review (SLR).” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 16. no. 2 (2002): 196-206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33682>.

“Sawit Sumbermas Sarana,” Profil Perusahaan, accessed November 21, 2024. <https://ssms.co.id/>.

“Sektor Pertanian Sumbang 12.4% PDB 2022. Subsektor Apa Terbesar?.” Erlina F. Santika. accessed June 20, 2024. <https://databoks.katadata.co.id/agroindustri/statistik/56b59be1fc08d3d/sector-pertanian-sumbang-124-pdb-2022-subsektor-apa-terbesar>.

Sektor Pertanian Serap Tenaga Kerja Paling Tinggi Triwulan I 2024.” *Majalah Hortus*. May 7, 2024. <https://news.majalahhortus.com/sector-pertanian-serap-tenaga-kerja-tertinggi-pada-triwulan-i-2024/>.

Septunurika, Helga., Amries Rusli Tanjung, and Yesi Mutia Basri. “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (October 2020): 26-37.

STA Resources,” Profil Perusahaan, accessed November 21, 2024, <https://www.sta.co.id/page/company-profile/id>.

STEI. “Kajian Teori chapter. 2” 2022.

Sudirman, Nengsi and Rifqiansyah, R., Darmono, D. “Studi Literatur: Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Signaling Theory”. *Transekonomika: Akuntansi Bisnis dan Keuangan* 4. no. 3 (June 2024): 274-284. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i3.655>.

Sumarta, Nurmadi Harsa., Natasha Milani, and Edy Supriyono. “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI.” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 24, no. 1 (2023). <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v24i1.10225>.

- “Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Investor.” Binus University. accessed September 22, 2024. <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-dan-hubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/>.
- Tarigan, Josua and Hatane Semuel . “Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 16. no. 2. (November 2015): 89-90. DOI: 10.9744/jak.16.2.88-101.
- “Teladan Prima Agro,” Tentang Kami, accessed November 21, 2024.
- Titani, Assyiva Maula and Endah Susilowati. “Kepemilikan Saham Publik Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan.” *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 4. no. 2. (December 2022). <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4451>.
- Trisanto, Triyono Adi and Fatwara, Medi Desma. “Pengaruh Kinerja Keberlanjutan terhadap Profitabilitas Perusahaan.” *Jurnal Mediastima* 27, no. 2 (Oktober 2021).
- Tusiyati. “Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan NonKeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bina Akuntansi* 6, no. 2 (July 2019): 66-85. <https://www.stienas-ypb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/63>.
- Universitas Brawijaya. “Teori Stakeholder.”
- Wahyuni, Echa Tri. Metode Penelitian. Jakarta: Repository STEI, 2020. chap. 3. repository.stei.ac.id
- Wairisal, Paulus L. Implikasi Return On Equity (ROE) Dalam Membangun Kinerja Perusahaan Yang Berkelanjutan.” *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi* 1, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.37567/cosmos.v1i4.154>.
- Wartabone, Tirsa Anisa, Nilawaty Yusuf, and Nurharyati Panigoro . “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-202.” *Jurnal Simki Economic* 6. no. 2 (Juni 2023): 430-40. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.364>.
- Yourike, Septrianti. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk dan Express Trasindo Utama Tbk Sebelum dan Sesudah Munculnya Transportasi Berbasis Online.” Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2018.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Marisma Molik
NIM : 214105030056
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 November 2024

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Anisa Marisma Molik
NIM 214105030056

Lampiran Jurnal Kegiatan Pra Penelitian & Penelitian

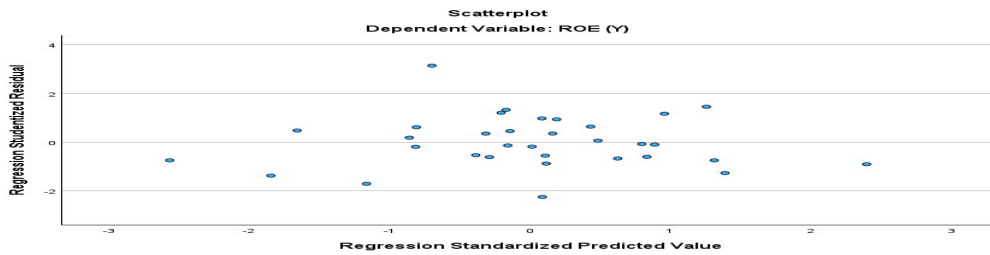
No.	Jenis Kegiatan	Tanggal
1.	<p>Persiapan</p> <p>a. Menyusun Konsep Pengerjaan</p> <p>b. Mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel, yaitu dengan mengunduh data laporan keberlanjutan, dan <i>annual report</i> dari BEI dan website masing-masing perusahaan.</p>	29 Oktober-10 November 2024
2.	<p>Pelaksanaan Penelitian</p> <p>a. Menginput data indeks pengungkapan laporan keberlanjutan, nilai ekonomi dan biaya-biaya pengelolaan, serta nilai ROE masing-masing perusahaan kedalam <i>Microsoft Excel</i>.</p> <p>b. Menghitung data pada <i>excel</i> untuk diinput ke SPSS 30.</p> <p>c. Memindahkan data ke SPSS 30 dan mulai menghitung regresi-regresi dan uji analisis lainnya yang berkaitan dengan penelitian</p>	11-12 November 2024
3.	<p>Penyusunan Laporan</p> <p>a. Menginput hasil dari perhitungan di SPSS 30 kedalam laporan atau skripsi.</p> <p>b. Mengerjakan bab 4-5.</p> <p>c. Menyelesaikan laporan skripsi beserta bimbingan skripsi.</p>	13-25 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Data Mentah Variabel-Variabel (Data Input, Sekunder)

X1 (SRDi)	X2 (Juta Rp.)	X3 (Juta Rp.)	Y (%)	RES_1	ABS_RES
0.60	47355	23270	9.76	-8.642223848	8.642223848
0.36	632640	3650000	9.16		
0.45	10730	6631609	45.37	21.23752023	21.23752023
0.27	20299	2764586	11.16	5.982597886	5.982597886
0.58	2320	1021474	12.76	-8.55686195	8.55686195
0.52	312682	4487000	17.72	8.041562547	8.041562547
0.32	64440	7207000	25	10.03843698	10.03843698
0.52	938094	590377.76	-24.2	2.993288651	2.993288651
0.51	3708	5813413	40		
0.56	3708	2322807	37.8	15.56687212	15.56687212
0.45	8560	357.981	-0.02	-10.83274952	10.83274952
0.39	76545	21519	0.08	-4.09472539	4.09472539
0.36	11840	4170000	4.99	-8.771336793	8.771336793
0.45	37260	659579.44	26.21	15.44656983	15.44656983
0.39	21291	8830857	15.89	-8.135479338	8.135479338
0.48	6141	3648292	19.22	-1.211064697	1.211064697
0.27	634172	1273355	-25.4	1.03992148	1.03992148
0.45	17254	5272000	19.87	-0.869812872	0.869812872
0.48	3491	1150800	26.68	11.44325517	11.44325517
0.28	1254	5014216	27.91	16.64780471	16.64780471
0.40	5958	2898281	26.3	12.40195655	12.40195655
0.23	7670	437.324	-0.27	1.7351339	1.7351339
0.37	59622	21027	4.82	0.64006916	0.64006916
0.37	21430	3930000	0.45	-13.177486	13.177486
0.45	80300	618103.41	13.1	4.429686465	4.429686465
0.39	20275	9155640	9.87	-14.83960816	14.83960816
0.28	36901	1200005	-24.22	-25.91673559	25.91673559
0.42	456315	5872000	8	8.176787168	8.176787168
0.48	12087	10965000	26.47	-7.602688441	7.602688441
0.28	3312	5160918	16.28	4.826437127	4.826437127
0.48	409684	4837619	-18.52	-21.99697978	21.99697978
0.41	4761	3053222	18.38	3.760047306	3.760047306
0.43	14370	298.005	-0.004	-9.760194893	9.760194893

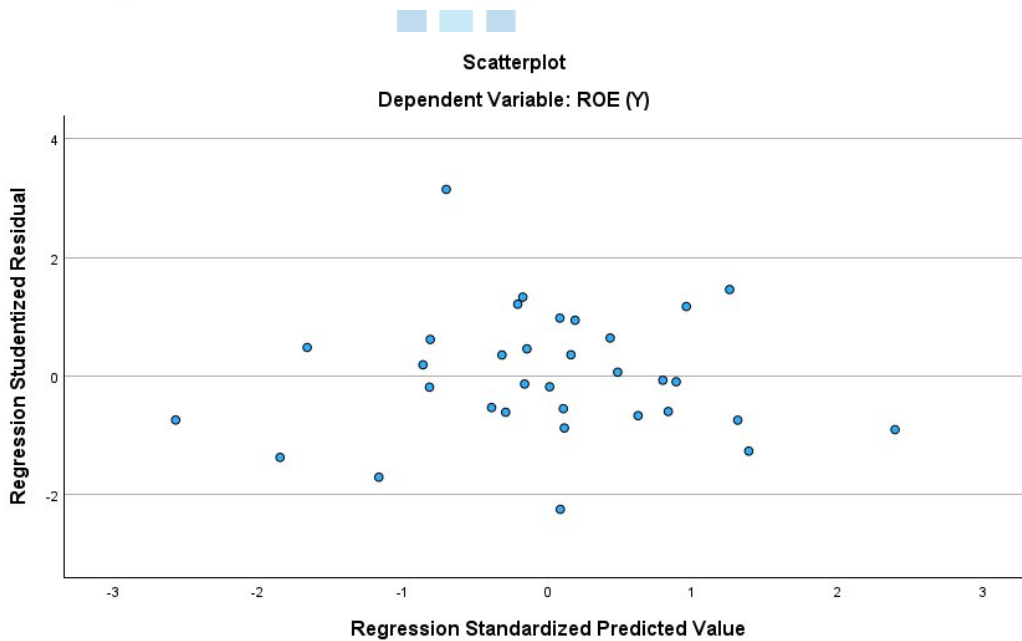
Lampiran Hasil Perhitungan SPSS 30 Data Sekunder



Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sustainability Reporting (X1)	0.960	1.041
	Kinerja Lingkungan (X2)	0.962	1.039
	Kinerja Ekonomi (X3)	0.998	1.002

a. Dependent Variable: ROE (Y)



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.621 ^a	0.386	0.322	14.433026	1.988

a. Predictors: (Constant), Kinerja Ekonomi (X3), Kinerja Lingkungan (X2), Sustainability Reporting (X1)

b. Dependent Variable: ROE (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3793.317	3	1264.439	6.070	0.002 ^b
	Residual	6041.055	29	208.312		
	Total	9834.372	32			

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22.606	12.087		-1.870	0.072
	Sustainability Reporting (X1)	70.094	27.787	0.375	2.523	0.017
	Kinerja Lingkungan (X2)	-2.515E-5	0.000	-0.368	-2.481	0.019
	Kinerja Ekonomi (X3)	2.471E-6	0.000	0.420	2.883	0.007

a. Dependent Variable: ROE (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22.606	12.087		-1.870	0.072
	Sustainability Reporting (X1)	70.094	27.787	0.375	2.523	0.017
	Kinerja Lingkungan (X2)	-2.515E-5	0.000	-0.368	-2.481	0.019
	Kinerja Ekonomi (X3)	2.471E-6	0.000	0.420	2.883	0.007

a. Dependent Variable: ROE (Y)

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



IDENTITAS DIRI:

Nama : Anisa Marisma Molik
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 Mei 2003
Agama : Islam
Alamat : Jl. Srikoyo Gang Delima No. 33, Patrang, Jember.
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Syariah / Akuntansi Syariah
Surel : nisamolik@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN Patrang 02 Jember Tahun 2009-2014
2. MTsN 02 Jember Tahun 2015-2017
3. SMAN 05 Jember Tahun 2018-2020
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2021-2025